

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(SKB) KULON PROGO**

Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611 Telp. (0274)773558

Email: skb_kulonprogo@yahoo.com

Website: www.skb-kulonprogo.com



Disusun Oleh:
Aji Nurwijayanta
13102241012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY.
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta Pamong Belajar dan staf Tata Usaha SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Guru dan Wali Murid PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di SKB Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi khalayak luas. Amin

Yogyakarta, 13 September 2016

Aji Nurwijayanta

NIM. 12102241005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi.....	34
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
LAMPIRAN	
❖ Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	
❖ Indikator Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B	
❖ Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B	
❖ Hasil Penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B	
❖ Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B	
❖ Dokumentasi	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2016

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo

Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo

Disusun oleh:

Aji Nurwijayanta

13102241012

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, dan melihat langsung kondisi lapangan terkait dengan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pada tahun ini. Dalam pelaksanaan PPL di SKB Kulon Progo, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.

Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah program utama yaitu Program Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C dan Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B. Adapun program penunjang yaitu Pengelolaan Kreasi Hasil Batik Jumputan, Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil dari Kain Perca, Pemanfaatan Kembali Media Pembelajaran Mading, dan Ekstrakurikuler Sains Sederhana PAUD. Sasaran dari program yang telah direncanakan adalah Pengelola SKB Kulon Progo dan Pamong Belajar pada Pendidikan Kesetaraan Paket B, dan C di SKB Kulon Progo.. Dengan diadakannya praktik pengalaman lapangan maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.

Kata kunci : *evaluasi, pengembangan, kurikulum, PPL*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

UPTD SKB Kulonprogo merupakan lembaga pengembangan program-program untuk masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang beruntung baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Secara umum keadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi awal yang secara langsung dengan bertahap dengan mengunjungi kantor UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo. Mulai dari menemui pamong belajar UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, Kepala UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, kemudian kami juga mengunjungi TPA Pelangi Nusa untuk mendapatkan gambaran umum berkaitan dengan aktivitas yang ada di TPA.

Berikut merupakan hasil dari serangkaian observasi kami selama PPL 1 mengenai keberadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo yang meliputi:

1. Sejarah Singkat UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

Di Era otonomi daerah UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, sesuai dengan peraturan daerah kabupaten kulon progo no 13 tahun 2000 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas di lingkungan pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

SKB Kulon Progo pada mulanya bernama SKB temon merupakan peralihan dari pusat Latihan, Pendidikan Masyarakat (PLPM) Temon. Yang berlokasi di wilayah Temon.berdasarkan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0206/0/1978 tanggal 23 Juni 1978 SKB ditetapkan sebagai UPT di daerah, dalam melaksanakan program berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kakandep Dikbud Kabupaten.

2. Letak Geografis

a. Letak Geografis UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

SKB Kulon Progo adalah sebuah Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di Kabupaten Kulon Progo Provinsi D. I Yogyakarta dengan ibu kota Wates dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Barat : Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah
- 2) Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta
- 3) Utara : Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- 4) Selatan : Samudera Hindia

SKB Kulon Progo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang memiliki tugas pokok melakukan percontohan serta pengendali mutu program Pendidikan Luar Sekolah. SKB Kulon Progo beralamat di Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611 Telp (0274) 773558.

3. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Wilayah dan Potensi Fisik

- 1) Luas Tanah : 5.300 m²
- 2) Luas Bangunan : 988,5 m²
- 3) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
- 4) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang
- 5) Bengkel Kerja : Ada
 1. Keterampilan Komputer
 2. Keterampilan Menjahit.
- 6) Sarana ICT yang dimiliki : Ada
 1. 1 Buah Komputer Server.
 2. 1 Buah Standalone Komputer ICT
 3. Jaringan Internet
- 7) Lab. Bahasa : Ada
- 8) Lab. Komputer : Ada

b. Kondisi Sosial

1) Kelembagaan

- a) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- b) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- c) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan SKB Kulon Progo adalah kegiatan keagamaan sesuai kalender nasional, ketika ada peringatan dan tanggal merah maka kantor akan diliburkan serta mempersilahkan pegawainya untuk melaksanakan ibadahnya. Hal

tersebut dilatar belakangi oleh hal dimana agama yang dianut oleh warga SKB berfariatif, mulai dari agama islam, kristen dan protestan. Di wilayah Kompleks Dinas Pendidikan terdapat tempat ibadah berupa Masjid yang biasa digunakan oleh seluruh warga yang ada di lingkungan Kompleks Dinas Pendidikan termasuk warga SKB Kulon Progo.

3) Keolahragaan

Kegiatan olah raga yang sering dilakukan adalah tenis lapangan. Lapangan tenis yang digunakan bertempat di samping kantin Dinas Pendidikan. Tenis Lapangan dilakukan setiap hari jum'at dipagi hari. Selain tenis lapangan juga terdapat fasilitas untuk tenis meja, namun masih jarang digunakan.

4) Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan warga SKB Kulon Progo sangat beragam, mulai dari lulusan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di SKB Kulon Progo meliputi, TPA Pelangi Nusa, Kesetaraan Paket A, B, C, Kursus Menjahit, dan Kursus Komputer.

Gambaran secara umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui Observasi secara bertahap, meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedinimungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

c. Fungsi

- 1) Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- 2) Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

- 1) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- 2) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- 3) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

- 1) Kepmendikbud No. 0206/0/1978
- 2) SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
- 3) Kepmendikbud No.023/0/199/2007
- 4) Perda No. 13 Tahun 2000
- 5) Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan
- 2) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang
- 3) Bengkel Kerja : Ada
Ketrampilan Komputer
Keterampilan Menjahit.
- 4) Sarana ICT yang dimiliki : Ada
1 Buah Komputer Server.

1 Buah Standalone Komputer ICT.

Jaringan Internet

5) Lab. Bahasa : Ada

6) Lab. Komputer : Ada

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

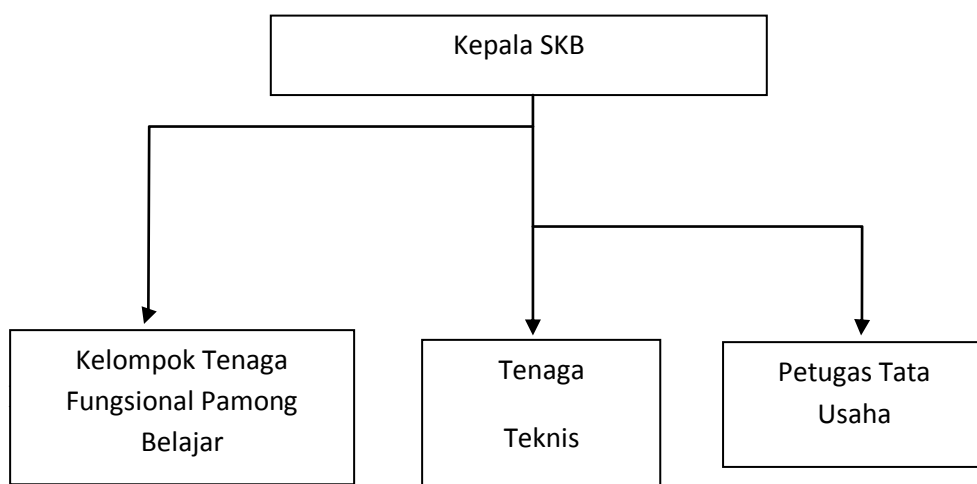
1. Nilai-nilai Dasar

- a) Profesionalisme
- b) Kepedulian
- c) Kepuasan masyarakat
- d) Kewirausahaan
- e) Transparansi
- f) Efisiensi
- g) Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- a) Kejujuran
- b) Kebersamaan
- c) Kemandirian
- d) Optimisme
- e) Keramahan

k. Struktur Organisasi



1) Petugas Tata Usaha

: Suharyo

Samingun

Purjoko Susanto

Mujiyana, S.Pd

2) Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd

Drs. R. Wasih Udiharto, MM

Yuni Tri Muryani, S.Pd

Yuliana, S.Pd

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Eko Ady Saputra, S.Pd

Berikut merupakan data ketenaga kerjaan yang ada di Kulon Progo :

a. Petugas Tata Usaha

No.	Nama	NIP	L/P	Pangkat. Golongan	Pend	Jabatan
1.	Ngadiya, S.Pd.	19601002 198203 1 018	L	Peata Tk. 1 III/d	S1	KEPALA
2.	Suharyo	19600212 198103 1 010	L	Penata Muda, Tk. 1 III/b	SLTA	STAFF UMUM
3.	Samingun	19680610 198912 1 001	L	Penata muda, III/b	S1	Adm Keuangan
4.	Purjaka Susanto	19750509 200701 1 008	L	Pengatur muda, II/c	SLTA	Bendahara
5.	Mujiyana, S.Pd.	1964120419602 1 002	L	Pembina IV/d	S1	Kepegawaian

b. Tenaga Pamong Belajar

No.	Nama	NIP	L/P	Pangkat. golongan	Pend
1.	Hamdani, S.Pd.	19640907 199512 1 003	L	Pembina IV/b	S1
2.	Drs. R. Wasih Udiharto,MM.	19650711 199802 1 003	L	Pembina Tk. 1 IV/b	S2
3.	Yuni Tri Muryani, S,Pd	19690623 199802 2 001	P	Pembina IV/a	S1
4.	Eko AdySaputra,S.Pd	19800927 200604 1 006	L	Penata III/c	S1
5.	Yuliana, S.Pd.	19780623 200604 1 003	L	Penata III/c	S1
6.	Dian AstutiWulandari,S.P d	19770111 200604 2 021	P	Penata Muda Tk. 1 III/b	S1

l. Ketenagaan

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional : 6
- 2) Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : Ngadiya, S. Pd
NIP : 19601002 198203 1 018

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

- 1) Program Keaksaraan Fungsional
- 2) Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
- 3) Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
- 4) Kursus Komputer
- 5) Kelompok Belatih Olahraga
- 6) Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
- 7) Rintisan SPS POS PAUD
- 8) Kelompok Bermain Pamardi SIWI
- 9) Diklat Pendidik PAUD
- 10) Diklat Tutor Paket C
- 11) Diklat Tutor Keaksaraan
- 12) Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah penguangan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

- 1) Samigaluh
- 2) Kalibawang
- 3) Girimulyo
- 4) Nanggulan
- 5) Sentolo
- 6) Pengasih
- 7) Kokap
- 8) Temon
- 9) Wates
- 10) Panjatan
- 11) Lendah

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PPL

Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu program kelompok, Program utama, program penunjang, program Insidental, dan program tambahan. Program kelompok merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok PPL. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program dimana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Sedangkan program tambahan adalah program yang terlaksana diluar rencana awal yang terdapat dalam matrik program PPL.

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja Utama Kelompok pada PPL UNY Semester Khusus 2016 di SKB Kulon Progo. Penyusunan program Utama ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan

dengan pemangku kepentingan di SKB Kulon Progo. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program utama Kelompok yang direncanakan antara lain:
 - a. Peningkatan suasana ruang belajar PAUD Pelangi Nusa
 - b. Jum'at bersih
 - c. Outbond Edukatif
 - d. Lomba Mewarnai
 - e. Analisis Kebutuhan Lembaga
2. Program Utama Individu
 - a. Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C
 - b. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui berbagai tahapan – tahapan dibawah ini, yaitu:

1. Pembekalan
2. Micro Teaching
3. Observasi Lapangan
4. Rumusan Program
5. Pembuatan RPP
6. Persiapan Pra Program
7. Pembelajaran (Sarana dan Prasarana)

Adapun penjelasan dari skema diatas adalah sebagai berikut:

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai suatu lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/DPL yaitu bapak Dr.Iis Prasetyo,MM. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.

- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut:

Hari/Tanggal	: 23 Mei 2016
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Abdullah Sigit FIP
Narasumber PPL	: RB. Suharta, M.Pd

2. Micro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar dan mengembangkan kecakapan hidup / *Life skill* mahasiswa dalam memberikan desain program bagi warga belajar di tempat praktik. Selain dipersiapkan menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan Warga belajar atau lembaga yang ditempati. Tujuh program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a) Memahami dasar-dasar mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial
- e) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Setiap hari Senin / Pukul 11.20 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang Multimedia

b. Persiapan Lapangan

1) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2016 dengan lokasi di SKB Kulon Progo berjumlah 13 mahasiswa. Seluruh mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang

dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2016
Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala SKB Kulon Progo
Narasumber : Dosen Pendamping PPL di SKB Kulon Progo

2) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

- a) PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- b) Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- c) Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
- d) TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi sasaran kegiatan dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

3) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan dilaksanakan hanya untuk kegiatan pembelajaran saja.

4) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

5) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor – faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Kelompok Utama

a. Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD

Judul Kegiatan	:	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD
Tujuan Kegiatan	:	untuk meningkatkan suasana ruang belajar di gedung PAUD Pelangi Nusa, melatih kepekaan pesera didik dalam mengenal warna dan bentuk serta macam-macam profesi.
Penanggung Jawab	:	Arif Nur Rohman
Teman penunjang		Seluruh anggota kelompok
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik, dan pendidik PAUD Pelangi Nusa
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3 dan ke-4
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-1, ke-2 dan ke-3
Durasi perencanaan	:	28 jam
Jumlah jam program	:	37,5 jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu oleh ibu yuni tri selaku penanggung jawab PAUD. Dengan mendiskusikan mengenai media untuk peningkatan suasana PAUD, mengkonsep terlebih dahulu sebelum berjalan, langkah selanjutnya mereng-reng pengeluaran yang akan digunakan untuk kebutuhan belanj peraatan.
Pengeluaran	:	Rp. 700.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga

Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, berupa membuat desain dan memberikan pelatihan kepada pendidik paud mengenai lipatan, anyaman dan desain hiasan.
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak pengelola SKB untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendidik PAUD untuk terus memberikan masukan mengenai model desain yang bagus.
Faktor Penghambat	:	1. Waktu pelaksanaan atau pembuatan media terlalu lama, karena adanya program individu yang berjalan secara bersamaan. 2. Banyak barang-barang yang tidak sesuai perencanaan, banyak yang kurang.
Cara Mengatasi	:	1. Membagi tugas dengan menukar waktu yang senggang 2. Konsultasi kembali kepada ibu yuni untuk kekurangannya,
Hasil / Keluaran	:	Ruang kelas PAUD menjadi lebih hidup dengan ada tempelan dan gantungan lipatan yang membelajarkan, pendidik juga dapat menggunakan hiasan dinding sebagai media pembelajaran.

b. Outbond Edukatif

Judul Kegiatan	:	Outbond Edukatif
Tujuan Kegiatan	:	Melatih motorik kasar pada anak PAUD, melatih kerjasama, konsentrasi, dan sosialisasi antar teman. Serta mengenalkan beberapa permainan edukatif kepada pendidik PAUD.
Penanggung Jawab	:	Rosida Dwi Fitriani
Teman penunjang	:	Seluruh anggota kelompok
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik dan Pendidik PAUD
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke 2, 3, 4, 5
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke 2, 4, 5
Durasi perencanaan	:	52 jam
Jumlah jam program	:	39 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya

		perencanaan dan diskusi dengan penanggung jawab PAUD dan Pendidik PAUD untuk dapat saling berkoordinasi. Saat pelaksanaan
Pengeluaran	:	Rp. 500.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana, fasilitator, dan pendamping
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dari peserta didik, pendidik dan mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	Perencanaan yang kurang detail sehingga jobdes masing-masing mahasiswa masih salah faham.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi ulang saat pelaksanaan
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terdapat hambatan. Peserta didik mampu menjalankan permainan yang telah disediakan oleh perencana program.

c. Analisis Kebutuhan Lembaga

Judul Kegiatan	:	Analisis Kebutuhan Lembaga
Jenis Kegiatan	:	Sosialisasi / Seminar
Tujuan Kegiatan	:	Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam lembaga nonformal (PKBM dan LKP)
Penanggung Jawab	:	Tifa Musdalifah
Teman penunjang	:	Seluruh anggota kelompok
Sasaran Kegiatan	:	Pengurus PKBM dan LKP yang terdapat di Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke 4, agustus minggu ke 1, 2, 3
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke 4
Durasi perencanaan	:	27 jam
Jumlah jam program	:	30 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan
Pengeluaran	:	Rp. 1.480.600
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya dosen pembimbing
Peran Mahasiswa	:	Sebagai fasilitator dan perencana dan pelaksana acara
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan material maupun nonmaterial dari dosen pendamping lapangan serta pengelola SKB Kulon Progo.

Faktor Penghambat	:	saat penyebaran undangan, timpenyeban undangan sama sekali tidak mengetahui tempat tujuan
Cara Mengatasi	:	mengandalkan GPS dan bertanya-tanya kepada warga, sehingga pelaksanaannya lumayan lama
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun dalam persiapannya harus bekerja sangat keras.

d. Jumat Bersih

Judul Kegiatan	:	Jumat Sehat dan Bersih
Tujuan Kegiatan	:	Meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan lembaga.
Penanggung Jawab	:	Donny Dinardo
Teman penunjang	:	Seluruh anggota kelompok
Sasaran Kegiatan	:	Warga SKB Kulonprogo
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulonprogo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-III sampai Agustus minggu ke-V
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-IV sampai September minggu ke-I
Durasi perencanaan	:	56 Jam
Jumlah jam program	:	50Jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan pamong belajar, karyawan TU, dan mahasiswa PPL untuk dapat saling berkoordinasi.
Pengeluaran	:	Rp350.000,00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana
Faktor Pendukung	:	Peran Pamong, Karyawan TU, dan Mahasiswa yang memiliki antusias tinggi.
Faktor Penghambat	:	Adanya peralatan yang kurang mendukung untuk kegiatan Jumat bersih.
Cara Mengatasi	:	Mengganti peralatan yang rusak dengan membeli yang baru.
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar. SKB menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman.

e. Lomba Mewarnai

Judul Kegiatan	:	Lomba Mewarnai Untuk Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa
Tujuan Kegiatan	:	Merangsang kreativitas dan mental anak-anak, serta

		sarana untuk mengekspresikan diri anak.
Penanggung Jawab	:	Widi Prasetyo Nugroho
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik PAUD Pelangi Nusa kelas A, B, C, D
Tempat Kegiatan	:	Gedung PAUD Pelangi Nusa
Waktu perencanaan	:	31 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	9 September 2106
Durasi perencanaan	:	19 jam
Jumlah jam program	:	23 jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan program ini dilakukan dengan konsultasi dan saran dari pengajar PAUD. Kemudian mereng-reng biaya yang harus dikeluarkan. Megkonsultasikan susunan acara pelaksanaan dan penilaian hasil lomba PAUD Pelangi Nusa.
Pengeluaran	:	Rp. 300.000,-
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana lapangan program
Faktor Pendukung	:	Persetujuan oleh Pak Eko sebagai pembimbing lapangan dan Pak Yuli sebagai koordinator PAUD Pelangi Nusa.
Faktor Penghambat	:	Sulitnya dalam pengkondisian anak-anak PAUD Pelangi Nusa karena masih ingin bermain.
Cara Mengatasi	:	Teman-teman PPL bekerjasama dengan bunda-bunda PAUD dalam mengkondisikan anak-anak.
Hasil / Keluaran	:	Anak-anak PAUD Pelangi Nusa mewarnai gambar buah-buahan dan orang berolahraga dengan tema “kebutuhanku”. Peserta diambil juara 1 dan 2 masing-masing kelas C dan D.

2. Program Individu Utama

a. Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C

Judul Kegiatan	:	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C
Tujuan Kegiatan	:	a) Kurikulum berfungsi menentukan arah dan corak kegiatan pendidikan b) Kurikulum akan menjadi indikator dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan c) Kurikulum menjadi pegangan dalam setiap usaha dan tindakan dari para pelaksana pendidikan.
Penanggung Jawab	:	Aji Nurwijayanta
Sasaran Kegiatan	:	Pengelola SKB Kulon Progo, Tutor dan Pamong

		Belajar pada Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C di SKB Kulon Progo.
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3 dan 4, Agustus minggu ke 1, 2, dan 5, September minggu ke-1
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-3 dan 4, Agustus minggu ke 1, 2, dan 5, September minggu ke-1
Durasi perencanaan	:	48 Jam
Jumlah jam program	:	46 Jam
Analisis pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Persiapan <ul style="list-style-type: none"> - Pencarian undang-undang yang mengatur pembuatan/penyusunan kurikulum. - Pencarian panduan penyusunan kurikulum - Pencarian data atau dokumen yang terkait dengan kurikulum 2. Tahap Pelaksanaan <p>Pembuatan/penyusunan kurikulum dokumen 1 yang terdiri atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Cover/halaman Judul Kurikulum ii. Kata Pengantar iii. Lembar Pengesahan iv. Daftar Isi <ol style="list-style-type: none"> I. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> A. Latar Belakang B. Landasan C. Tujuan Pendidikan D. Visi Misi SKB Kulon Progo II. Struktur dan Muatan Kurikulum <ol style="list-style-type: none"> A. Struktur Kurikulum B. Muatan Kurikulum <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata Pelajaran 2. Muatan Lokal 3. Kegiatan Pengembangan Diri 4. Pengaturan Beban Belajar 5. Ketuntasan Belajar 6. Kenaikan Kesetaraan Tingkatan dan Derajat 7. Penjurusan 8. Pendidikan Kecakapan Hidup III. Kalender Pendidikan

		3. Tahap Evaluasi Perevisian Kurikulum Dokumen 1 4. Tahap Finalisasi - Pencetakan Kurikulum Dokumen 1 - Pengajuan tanda tangan atau pengesahan Kurikulum Dokumen 1
Pengeluaran	:	-
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya bimbingan dari pamong belajar untuk membantu dan konsultasi mengenai kegiatan Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C 2. Mahasiswa PPL membantu dalam persiapan dan melaksanakan kegiatan.
Faktor Penghambat	:	Kurangnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pelaksana program.
Cara Mengatasi	:	Belajar kembali mengenai penyusunan kurikulum. Meminta bimbingan kepada pembimbing lapangan atau dosen pembimbing.
Hasil / Keluaran	:	Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C Tahun Ajaran 2016/2017

Pembahasan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan Kurikulum yaitu kurikulum berfungsi menentukan arah dan corak kegiatan pendidikan, kurikulum akan menjadi indikator dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan, dan kurikulum menjadi pegangan dalam setiap usaha dan tindakan dari para pelaksana pendidikan.

Program Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C merupakan program yang diusulkan oleh pembimbing lapangan pada saat observasi, dikarenakan PPL yang bertepatan dengan Tahun Ajaran Baru. Penyusunan rencana kegiatan dilakukan setelah adanya masukan dari pembimbing lapangan. Dalam Program Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C, kami melakukan beberapa kegiatan diantaranya pencarian undang-undang yang mengatur pembuatan/penyusunan kurikulum, pencarian panduan penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembuatan/penyusunan kurikulum dokumen 1, perevisian kurikulum dokumen 1, pencetakan kurikulum dokumen 1, dan pengajuan tanda

tangan atau pengesahan Kurikulum Dokumen 1. Yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Aji dibantu oleh Rosi dan Nisita.

Hasil atau keluaran dari pelaksanaan Program Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C yaitu Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

Judul Kegiatan	:	Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B
Tujuan Kegiatan	:	Mengetahui ketercapaian program kesetaraan paket B mengacu pada 8 standar nasional pendidikan
Penanggung Jawab	:	Aji Nurwijayanta
Sasaran Kegiatan	:	Program Kesetaraan Paket B
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3 dan 4, Agustus minggu ke-1, 3, 4, dan 5, September minggu ke-1
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-3 dan 4, Agustus minggu ke-4 dan 5, September minggu ke-1 dan 2
Durasi perencanaan	:	48 Jam
Jumlah jam program	:	54 Jam
Analisis pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen evaluasi, penyusunan jadwal untuk mengisi instrumen, dan pengumpulan data terkait pengisian instrumen evaluasi. 2. Pelaksanaan Tahap pelaksanaan meliputi pemilihan metode untuk melakukan evaluasi, pengumpulan data, pengisian instrumen, dan pemberian skor. Dalam program evaluasi ini menggunakan metode <i>self evaluating</i> atau evaluasi mandiri. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi langsung. 3. Evaluasi Tahap evaluasi ialah melihat seberapa berhasilnya evaluasi program kesetaraan paket B
Pengeluaran	:	-
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya pihak UPTD SKB Kulon Progo
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana program
Faktor Pendukung	:	Adanya bimbingan dari pamong belajar untuk

		membantu dan konsultasi mengenai kegiatan evaluasi paket B.
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis kurang memahami langkah-langkah program evaluasi. 2. Penulis kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi. 3. Penulis kesulitan dalam melakukan penskoran hasil evaluasi.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis meminta bimbingan kepada pamong belajar untuk memberikan arahan mengenai kegiatan evaluasi pada program kesetaraan paket B di SKB Kulon Progo. 2. Rekan mahasiswa PPL ikut membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan evaluasi program kesetaraan paket B di SKB Kulon Progo.
Hasil / Keluaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui ketercapaian program kesetaraan paket B terhadap standar nasional pendidikan. 2. Dokumen deskripsi hasil dari evaluasi program kesetaraan paket B

Pembahasan

Program Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B merupakan program yang sarasanya untuk penyelenggara program Pendidikan Kesetaraan Paket B tersebut yaitu SKB Kulonprogo. Program evaluasi ini merupakan program yang diusulkan oleh penulis kepada pamong belajar yang memiliki tujuan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kesetaraan paket B terhadap Standar Nasional Pendidikan.

Dalam melaksanakan program evaluasi ini menemui permasalahan yang dapat menjadi pendukung maupun penghambat. Adanya bimbingan dari pamong belajar untuk menyusun instrumen evaluasi merupakan salah satu dari faktor pendukung program evaluasi ini. Karena dengan adanya masukan dari pamong belajar mempermudah melaksanakan program evaluasi. Selain adanya pendukung, penulis memiliki penghambat dari dalam diri penulis yaitu penulis kurang memahami langkah-langkah program evaluasi, kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi dan kesulitan dalam melakukan penskoran hasil evaluasi. Dari beberapa faktor penghambat, penulis memanfaatkan faktor pendukung untuk mengatasi hambatan tersebut. Agar lebih profesional dalam melakukan evaluasi, penulis memperdalam pengetahuan tentang evaluasi dengan cara meminta bimbingan dari pamong belajar yang ahli di bidangnya. Dengan demikian hambatan penulis dapat terselesaikan.

Hasil yang diperoleh dalam melaksanakan program evaluasi ini adalah penulis memperoleh data mengenai ketercapaian proses kegiatan belajar mengajar kesetaraan paket B di SKB Kulon Progo yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Selain itu penulis juga mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana langkah-langkah dalam melakukan evaluasi.

3. Program Individu Penunjang

a. Pengelolaan Kreasi Hasil Batik Jumputan

Judul Kegiatan	:	Pengelolaan Kreasi Hasil Batik Jumputan
Tujuan Kegiatan	:	Mengelola kain batik jumputan menjadi kreasi hasil karya dari peserta didik serta melatih kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik lifeskill SKB Kulon Progo
Penanggungjawab	:	Nisita Prabawati
Sasaran Kegiatan	:	Peserta Didik Lifeskill
Pelaksana	:	Nisita Prabawati Zara Suvi DAP Aji Nurwijayanta
Tempat Kegiatan	:	Ruang Menjahit SKB Kulon Progo
Waktu Perencanaan	:	Agustus minggu ke 5
Waktu Terlaksana	:	Juli minggu ke 4 dan 5
Durasi Perencanaan	:	18 jam
Jumlah Jam Program	:	12 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pengelolaan kreasi hasil batik jumputan merupakan suatu metode pengembangan diri yang dilakukan mahasiswa kepada peserta didik lifeskill SKB Kulon Progo untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitasnya dalam menjahit
Pengeluaran	:	Rp 154.000
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dan fasilitator
Faktor Pendukung	:	Kekompakan antar peserta didik dan sambutan yang baik terhadap mahasiswa
Faktor Penghambat	:	Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan waktu perencanaan menyebabkan kurang matangnya persiapan kegiatan
Cara Mengatasi	:	Koordinasi dengan pendidik lifeskill menjahit SKB Kulon Progo
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik dan

		peserta didik lifeskill berhasil membuat kreasi hasil batik jumputan berupa taplak meja dan tas
--	--	---

b. Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil dari Kain Perca

Judul Kegiatan	:	Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil Dari Kain Perca
Tujuan Kegiatan	:	1. Memberikan keterampilan kepada para peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo sehingga nantinya dapat meningkatkan kreatifitas dan produktivitas mereka. 2. Mengoptimalkan manfaat dari limbah sampah kain perca dengan cara menghasilkan produk berupa tempat pensil.
Penanggung Jawab	:	Nida' Anis Nazihah
Penunjang	:	Aji Nur W Rini Oktaviani
Sasaran Kegiatan	:	Sasaran dari program ini adalah peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo.
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	19 agustus 2016
Waktu terlaksana	:	28 Juli 2016
Durasi perencanaan	:	9 jam
Jumlah jam program	:	10 Jam
Analisis pelaksanaan	:	
Pengeluaran	:	Rp. 50.000,00
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, berupa membuat desain program, mempersiapkan kebutuhan program dan memberikan pelatihan kepada peserta kursus menjahit tingkat dasar di SKB Kulon Progo.
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan dari tutor menjahit untuk membantu menyiapkan kain perca. 2. Peserta didik antusias mengikuti pelatihan
Faktor Penghambat	:	Kain perca dari praktik menjahit di SKB tidak cukup untuk mebuat tempat pensil karena kebanyakan potongannya teralu kecil
Cara Mengatasi	:	Mencari kain perca di tempat penjahit-penjahit disekitar SKB
Hasil / Keluaran	:	Setiap peserta kursus menjahit berhasil membuat tempat pensil dari kain perca, masing masing dari mereka membuat dua buah tempat pensil

c. Pemanfaatan Kembali Media Pembelajaran Mading

JudulKegiatan	:	Pemanfaatan Kembali Media Pembelajaran MADING
TujuanKegiatan	:	Memaksimalkan kembali mading sebagai media pembelajaran.
PenanggungJawab	:	Latif Qabul Muflihun
SasaranKegiatan	:	Peserta didik Kejar Paket SKB Kulonprogo.
TempatKegiatan	:	SKB Kulonprogo
Waktuperencanaan	:	31 Agustus 2016
Waktuterlaksana	:	5 - 8 September 2016
Durasiperencanaan	:	10 jam
Jumlah jam program	:	14 jam
Analisispelaksanaan	:	Pemanfatan kembali media pembelajaran mading dilakukan atas dasar untuk memaksimalkan kembali mading yang sudah ada di SKB Kulonprogo sebagai media pembelajaran yang berisi informsi, poster ataupun dimanfaatkan sebagai media untuk menempel pengumuman. Mading yang sudah ada tersebut kondisinya, berisi informasi ataupun karya seni yang sudah rusak (tidak terbaca), kaki-kaki sudah lapuk dan goyang, dan cat sudah pudar. Perbaikan yang dilakukan berupa mengisi kembali mading dengan informasi baru, baik dari mahasiswa PPL ataupun peserta didik Kejar Paket, mengencangkan kaki-kaki agar tidak goyang dan pengecatan kembali. Langkah pertama yaitu memperbaiki kaki-kaki dengan mem-paku. Kemudian mengecat kembali bingkai kayu mading, yang sebelumnya dibersihkan terlebih dahulu dengan meng-amplas dan dilp. Setelah semua perbaikan selesai, penanggung jawab program mengisi mading dengan informasi umum, kegiatan mahasiswa PPL di SKB Kulonprogo, poster.
Pengeluaran	:	Amplas Rp2000 Cat Rp31000 Kuas Rp2500 *2

		Thiner Rp17000 Print Rp15000 Total Rp70000
SumberPengeluaran	:	Mahasiswa
PeranMahasiswa	:	Perencana dan penanggung jawab program
FaktorPendukung	:	1) Pembimbing lapangan memberikan berbagai masukan sebagai pertimbangan penanggung jawab program 2) Adanya bantuan dana membeli dari SKB Kulonprogo 3) Mahasiswa PPL membantu persiapan dan pelaksanaan program
FaktorPenghambat	:	1. Keterampilan dan ilmu penanggung jawab program yang kurang 2. Peserta didik Program Kejar Paket kurang antusias dalam mengisi mading
Cara Mengatasi	:	1. Meminta bantuan Mahasiswa PPL yang lain 2. Mengkomunikasikan secara langsung kepada pamong mata pelajaran B. Indonesia, sehingga penugasan saat pembelajaran dijadikan hasil karya dari peserta didik kejar paket.
Hasil / Keluaran	:	Mading sebagai media pembelajaran sudah terlihat lebih baik, siap untuk dimanfaatkan.

d. Ekstrakurikuler Sains Sederhana PAUD

Judul Kegiatan		Ekstrakurikuler Sains Sederhana PAUD
Jenis Kegiatan		Pembelajaran
Deskripsi		Program ini merupakan kegiatan pembelajaran menggunakan media sederhana yang ada di lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah sekolah selesai dan diikuti oleh anak-anak yang asih berada di lingkungan PAUD. Dan dilakukan secara spontan bersama anak-anak Kegiatan yang dilakukan adalah ; - Tebak suara apa aku ? - Plastik di tusuk tak bocor Percobaan kertas dan batu
Tujuan Kegiatan		Tujuan dari program ini adalah untuk mengisi

		waktu kosong setelah pembelajaran selesai serta memberikan pengetahuan tambahan bagi anak TPA
Penanggung Jawab		Rini Oktaviani
Sasaran kegiatan		Sasaran dari kegiatan ini adalah Peserta didik TPA/PAUD Pelangi Nusa di SKB Kulon Progo
Tempat kegiatan		Halaman bermain anak-anak PAUD Pelangi Nusa
Waktu perencanaan		Minggu ke-4 sampai dengan Minggu ke-7
Waktu terlaksana		Minggu ke-5 dan minggu ke-6
Durasi perencanaan		3 jam
Jumlah jam terlaksana		6 jam
Analisis pelaksanaan		Pembelajaran sains sederhana merupakan pembelajaran yang dilakukan setelah kelas sekolah selesai untuk mengisi waktu kosong setelah mereka tidur siang. Program ini berjalan pada minggu ke-5 dengan durasi yang semua hanya 1 jam namun pada kenyataannya menjadi 2 jam setiap kali pertemuan. Program ini berlangsung secara spontan. Dalam hal ini penulis menjadi fasilitator serta tutor bagi anak-anak TPA serta PAUD
Pengeluaran		Rp. 20.000
Sumber pengeluaran		Mahasiswa
Peran Mahasiswa		Tutor , fasilitator
Faktor Pendukung		<ul style="list-style-type: none"> - Bunda PAUD yang selalu mendampingi dalam setiap kegiatan - Peserta PAUD yang antusias dalam kegiatan - Media sederhana yang banyak di jumpai di sekitar lingkungan sekolah
Faktor Penghambat		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta bangun tidur siang sering molor jam - Sulit mengkondusifkan peserta paud - Banyak program sains yang tidak berjalan
Cara mengatasi Hambatan		<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti jam bangun peserta - Membuat permainan atau pun tebak-tebakan sederhana
Hasil keluaran		Anak-anak mampu dan mengerti saians sederhana yang ada di sekitar mereka
Langkah-langkah		<p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi awal warga belajar 2. Menyusunan RKH 3. Pencarian bahan

		<p>B. Pelaksanaan</p> <p>1. Pelaksanaan dilaksanakan di halaman bermain PAUD pelangi nusa</p> <p>C. Evaluasi</p> <p>Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai dengan melakukan recalling</p>
Alat dan Bahan		<ul style="list-style-type: none"> - Balon - Plastik - Lilin - Tusuk sate - Plastik - Batu - Kertas - Air - Sabun cuci - Hp

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan telah dilaksanakan selama dua bulan dan bertempat di SKB Kab Sleman. Berbagai – macam pengalaman yang telah didapatkan oleh mahasiswa PLS FIP UNY. Pengalaman – pengalaman tersebut berupa pendampingan dan pembelajaran serta banyak program yang telah dilaksanakan yang menjadi pengalaman tersendiri oleh mahasiswa PPL. Hal tersebut dapat dilihat dari program – program yang telah dicapai oleh mahasiswa guna memenuhi tugas PPL. Pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan PPL dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Pengalaman

- 1) Mahasiswa dapat berinteraksi dengan pamong dan staff kerja untuk berkoordinasi terkait dengan pembelajaran – pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Mahasiswa dapat mengetahui pengalaman dan cara mengelola lembaga melalui petugas staff kerja.
- 3) Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan masukan terkait dengan program untuk anak – anak PAUD.
- 4) Mahasiswa lebih bisa mengontrol kesabaran diri ketika mereka harus berinteraksi dan berhadapan langsung dengan warga belajar kesetaraan dan serta dalam menghadapi anak – anak PAUD.
- 5) Mahasiswa dapat mengetahui secara nyata tentang keterkaitan PPL dengan jurusan mahasiswa masing – masing khususnya PLS dan program – programnya.

b. Hambatan

- 1) Hambatan mahasiswa yang pertama adalah mengenai waktu. Adanya jadwal antara PPL dan KKN yang ditetapkan oleh LPPM secara bersama – sama mengakibatkan hambatan luar biasa untuk mahasiswa. Hal tersebut menyebabkan waktu kegiatan mahasiswa tidak efisien dan efektif. Hambatan tersebut membuat mahasiswa terkadang lelah dan sakit. Tentunya itu akan mengakibatkan pembengkakan waktu dan biaya.
- 2) Hambatan yang ketiga yaitu biaya. Minimnya anggaran dana, sehingga mahasiswa kaitannya dengan pemasukan dan pengeluaran tidak sebanding mengingat tidak ada subsidi dana anggaran dari pihak panitia PPL.

Melihat pengalaman dan hambatan yang diperoleh oleh mahasiswa tentunya itu akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dengan mengetahui pengalaman dan hambatan tersebut semoga akan menjadi sebuah acuan bagi mahasiswa ketika mereka benar – benar rill memasuki dunia pekerjaan. Pengalaman tersebut nantinya akan digunakan untuk menyesuaikan diri dalam pekerjaan yang akan mereka tekuni. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan PPL ini mahasiswa akan mempunyai rasa tanggung jawab lebih dan komitmen yang utuh untuk memilih dan menekuni suatu pekerjaan tertentu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik dilapangan.
- PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
- Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
- Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan pihak SKB, Pamong, Pendidik TPA, Peserta Didik Kursus Menjahit, Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan, dan Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa.
- Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di duni kerja.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, SKB Kulon Progo harus dapat memberikan program-program yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar warga belajar di SKB Kulon Progo memiliki wawasan keterampilan yang kekinian. Dalam pelaksanaanya SKB Kulon Progo dapat bekerja sama dengan para mahasiswa PPL.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam pemberian materi ke PLS an yang diberikan kepada mahasiswa harusnya ditambah dengan bekal praktik keterampilan, agar saat

mengikuti PPL mahasiswa memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan PPL nya. Selain itu perlu diperhatikan mengenai daya tahan setiap individu yang berbeda beda. Meskipun mahasiswa mayoritas golongan anak muda yang memiliki semangat yang membara, namun lebih baik kegiatan PPL tidak dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN. Karena kegiatan PPL dan KKN yang dilaksanakan bersamaan sangat memforsir tenaga. Tidak hanya itu kegiatan PPL dan KKN pun menjadi tidak terfokus.

Selain itu perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak UNY dengan lembaga-lembaga nonformal yang mana di akhir nanti saat mahasiswa lulus dapat langsung terjun di lembaga tersebut.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL harus mempersiapkan diri sejak mendapat mata kuliah Mikro Teaching, agar perencanaan program dapat disusun lebih matang dan pada saatnya PPL dapat melaksanakan program sesuai dengan rencana. Selain itu dalam membuat program untuk PPL harus lebih kreatif dan inovatif dari program-program sebelumnya.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TA. 2015/2016

Nama Lembaga : Sanggar Kegiatan Belajar

Alamat Lembaga : Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta

Pembimbing : Eko Ady Saputro S.Pd

Nama Mahasiswa : Aji Nurwijayanta

No. Mahasiswa : 13102241012

Fak/Jur/Prodi : FIP /PLS /PLS

Dosen Pembimbing : Dr. Iis Prasetyo, M.M

No.	Hari/ Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Keterangan
Minggu ke-1				
1.	Senin, 18 Juli 2016	12.00 – 13.00	Penerjunan mahasiswa PPL	Serah terima mahasiswa PPL UNY oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala SKB Kulon Progo
	Selasa, 19 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.15 – 09.00	Diskusi Proker bersama Pak Eko	Setiap individu mendapatkan program kerja yang telah di setujui oleh Pihak SKB

		09.00 – 11.00 13.00 – 14.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat arahan untuk menjalankan program evaluasi kesetaraan Paket B - Mendapat bimbingan dari pamong mengenai langkah-langkah melaksanakan program evaluasi kesetaraan paket B. - Mendapat bimbingan dari pamong mengenai desain program evaluasi kesetaraan paket B yang akan di jalankan.
		14.00 – 15.00	Pengelolaan Kreasi Hasil Batik Jumputan	Membantu teknis pelaksanaan program pengelolaan kreasi hasil batik jumputan
		15.00 – 16.00	Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil dari Kain Perca	Membantu teknis pelaksanaan program pelatihan pembuatan tempat pensil dari kain perca.
	Rabu, 20 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.15 – 09.00	FGD bersama Pak Hamdani	Mahasiswa Mendapat masukan berserta motifasi terkait dengan program PPL yang akan berjaln
		09.00 – 11.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep program evaluasi kesetaraan paket B berhasil dipelajari. - Desain program evaluasi kesetaraan paket B berhasil disusun.
		13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1	Mendapatkan arahan dari pamong untuk menjalankan program

			Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	penyusunan kurikulum dokumen 1 pendidikan kesetaraan paket B dan C
Kamis, 21 Juli 2016	07.30 – 08.00		Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
	08.00 – 09.00		Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	Desain program evaluasi kesetaraan paket B berhasil disusun.
	09.00 – 11.00		Pendampingan Tata Usaha	Memperbarui papan daftar kepegawaian dengan daftar pegawai yang terbaru
	13.00 – 15.30		Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari undang-undang yang mengatur tentang pembuatan atau penyusunan kurikulum - Mencari panduan penyusunan kurikulum - Mempelajari yang sudah didapatkan
Jum'at, 22 juli 2016	07.30 – 08.00		Jum'at Bersih	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Senam Pagi - Membersihkan Rumput dilingkungan SKB
	08.00 – 11.00		Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	<ul style="list-style-type: none"> - Desain program evaluasi kesetaraan paket B berhasil di konsultasikan dengan pamong belajar. - Mendapat masukan mengenai desain program evaluasi yang telah dibuat. - Contoh kisi-kisi / indikator instrumen berhasil ditemukan

				(sebagian). - Contoh kisi-kisi / indikator instrumen berhasil ditemukan.
		13.00 – 16.00	Pengelolaan Kreasi Hasil Batik Jumputan	Membantu teknis pelaksanaan program pengelolaan kreasi hasil batik jumputan
Minggu ke-2				
2.	Senin, 25 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 11.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	- Contoh kisi-kisi / indikator instrumen berhasil ditemukan. - Kisi kisi / indikator instrumen evaluasi berhasil dibuat - Kisi – kisi / indikator yang berhasil dibuat adalah indikator Standar Isi.
		13.00 – 14.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	- Konsultasi dengan pamong yang terkait program penyusunan kurikulum dokumen 1 pendidikan kesetaraan paket B dan C - Mencari data atau dokumen yang terkait dengan kurikulum
	Selasa, 26 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 11.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	- Kisi kisi / indikator instrumen evaluasi berhasil dibuat - Kisi – kisi / indikator yang berhasil dibuat adalah indikator standar proses, standar kelulusan, Standar pendidik dan tenaga

				<p>kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisi kisi / indikator instrumen evaluasi berhasil dibuat - Kisi – kisi / indikator yang berhasil dibuat adalah indikator standar penilaian, standar sarana dan prasarana, indikator standar pengelooan
		13.00 – 14.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan pamong mengenai penyusunan kurikulum - Mendapat arahan dari pamong
		14.30 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat cover atau halaman judul kurikulum, kata pengantar, lembar pengesahan, dan daftar isi.
	Rabu, 27 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 09.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	<ul style="list-style-type: none"> - Kisi kisi / indikator instrumen evaluasi berhasil dibuat - Kisi – kisi / indikator yang berhasil dibuat adalah indikator standar penilaian, standar sarana dan prasarana, indikator standar pengelolaan
		09.00 – 11.00	Pendampingan Taman Bacaan Masyarakat	Melayani peserta didik yang akan meminjam maupun mengembalikan buku
		13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang, landasan, tujuan pendidikan, dan visi misi SKB Kulon Progo

	Kamis, 28 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 09.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	- Kisi kisi / indikator instrumen evaluasi berhasil dibuat - Kisi – kisi / indikator yang berhasil dibuat adalah indikator standar pembiayaan
		09.00 – 12.00	Penyusunan Data dan Presensi Pendidikan Kesetaraan	Menyusun data dan presensi peserta didik pendidikan kesetaraan dengan data yang baru
		13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang, landasan, tujuan pendidikan, dan visi misi SKB Kulon Progo
	Jum'at, 29 Juli 2016	07.30 – 11.00 13.00 – 14.30	Jumat Bersih	Senam Sehat berhasil dilaksanakan, beserta bersih-bersih ruang kelas yang akan digunakan untuk besecamp
Minggu ke-3				
3.	Senin, 1 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Mahasiswa berhasil membuat hiasan dari kertas lipat dengan berbagai macam bentuk
		13.00 – 14.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Mempelajari kurikulum sebelumnya
	Selasa, 2 Agustus	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY ,

2016			pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB	
	08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Mahasiswa berhasil membuat hiasan dinding	
	13.00 – 14.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Konsultasi dengan pamong, kemudian mendapat arahan.	
	14.30 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat struktur kurikulum, dan muatan kurikulum yang berisi mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, dan pengaturan beban belajar	
Rabu, 3 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB	
	08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Mahasiswa berhasil membuat hiasan didnding untuk PAUD	
	13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat muatan kurikulum yang berisi ketuntasan belajar, kenaikan kesetaraan tingkatan dan derajat, penjurusan, dan pendidikan kecakapan hidup.	
	Kamis, 4 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
	08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Mahasiswa berhasil membuat hiasan diding untuk PAUD	

		13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat kalender pendidikan
	Jum'at, 5 Agustus 2016	07.30 – 11.00 13.00 – 14.30	Jumat Bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Pagi terlaksana • Lingkungan SKB menjadi bersih
Minggu ke-4				
4.	Senin, 8 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Hiasan untuk sentra peran telah berhasil dibuat
		13.00 – 14.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Mempelajari kurikulum sebelumnya
	Selasa, 9 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Hiasan untuk sentra persiapan telah berhasil di buat
		13.00 – 14.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Konsultasi dengan pamong, kemudian mendapat arahan.
		14.30 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1	Membuat struktur kurikulum, dan muatan kurikulum yang berisi mata

			Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, dan pengaturan beban belajar.
	Rabu, 10 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Melanjutkan membuat tambahan hiasan untuk jendela berhasil dibuat
		13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat muatan kurikulum yang berisi ketuntasan belajar, kenaikan kesetaraan tingkatan dan derajat, penjurusan, dan pendidikan kecakapan hidup.
	Kamis, 11 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 11.30	Outbond Edukatif	Terlaksananya Outbond Edukatif bagi anak-anak PAUD kelas D
		13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Membuat kalender pendidikan
	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.30 – 11.00 13.00 – 14.30	Jumat Bersih	Pemasangan 1.296 bendera plastic yang di rangkai
Minggu ke-5				
5.	Senin, 15 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB

		08.00 – 09.00	Latihan paduan suara	Berlatih menyanyikan lagu wajib untuk upacara 17 an bersama ibu Yuni
		09.00 – 12.00	Lomba 17an	Lomba 17an berupa balap karung, makan kerupuk, memasukan paku dalam botol .
		13.00 – 16.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Pemasangan Hiasan jendela di ruang kelas PAUD
	Selasa, 16 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 09.00	Latihan paduan suara	Berlatih menyanyikan lagu wajib untuk upacara 17 an bersama ibu Yuni
		09.00 – 12.00	Lomba 17an	Lomba 17an berupa lomba labirin, mengisi air dalam botol , balap balon
		13.00 – 16.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Pemasangan Hiasan Jendela di setiap sentra
		Rabu, 17 Agustus 2016	07.30 – 10.00	Upacara Bendera 17an
	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB

		08.00 – 11.30	Outbond Edukatif	Terlaksananya Outbond Edukatif bagi anak-anak PAUD kelas C
		13.30 – 15.30	Ekstrakurikuler Sains PAUD	Membantu teknis pelaksanaan program ekstrakurikuler sains PAUD
	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.30 – 11.00 13.00 – 14.30	Jumat Bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Senam pagi • Bersih- bersih Ruang Pamong dan aula SKB
Minggu ke-6				
6.	Senin, 22 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Pemasangan hiasan dinding di sentra peran
		13.30 – 15.30	Ekstrakurikuler Sains PAUD	Membantu teknis pelaksanaan program ekstrakurikuler sains PAUD
	Selasa, 23 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.30 – 12.00	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD	Pemasangan hiasan dinding di ruang kelas
		13.30 – 15.30	Ekstrakurikuler Sains PAUD	Membantu teknis pelaksanaan program ekstrakurikuler sains PAUD
	Rabu, 24 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 10.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket	- Pengisian instrumen Standar Isi berhasil diselesaikan.

		10.00 – 12.00 13.00 – 15.00	B	- Pengisian instrumen Standar Proses berhasil diselesaikan - Pengisian instrumen Standar Kelulusan berhasil diselesaikan
	Kamis, 25 Agustus 2016	IJIN		
	Jum'at, 26 Agustus 2016	07.30 – 11.00 13.00 – 14.30	Jumat Bersih	- Melaksanakan Senam pagi - Melaksanakan kegiatan bersih-bersih di ruang menjahit
Minggu ke-7				
7.	Senin, 29 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 09.00	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Meneliti dan mempelajari kurikulum baru yang sudah dibuat
		09.00 – 11.00 13.00 – 15.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	- Pengisian instrumen Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan berhasil diselesaikan. - Pengisian instrumen Standar Penilaian berhasil diselesaikan.
		Selasa, 30 Agustus 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi
		08.00 – 09.00	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Konsultasi dengan pamong, kemudian pamong memberikan arahan untuk revisi bagian kurikulum yang belum benar.
		09.00 – 11.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket	- Pengisian instrumen Standar Sarana dan Prasarana berhasil

	13.00 – 15.00	B	dileselesaikan. - Pengisian instrumen Standar Pengelolaan berhasil diselesaikan.
Rabu, 31 Agustus 2016	07.30 – 09.00	Upacara Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta	Pelaksanaan upacara Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta dengan menggunakan baju tradisional DIY
	09.00 – 11.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Merevisi kurikulum paket B
	13.00 – 15.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	Pengisian instrumen Standar Pembiayaan berhasil diselesaikan.
Kamis, 1 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
	08.00 – 09.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	Konsultasi hasil pengisian instrumen berhasil dilaksanakan.
	09.00 – 12.00	Analisis Kebutuhan Akreditasi Lembaga	- Melaksanakan Workshop Analisis Kebutuhan Akreditasi Lembaga dengan pembicara Dr. Iis Prasetyo,MM . - Peserta Workshop dari PKBM dan LKP
	13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Merevisi kurikulum paket C
Jum'at, 2 September 2016	07.30 – 11.00	Jumat Bersih	- Melaksanakan Senam Pagi
	13.00 – 14.30		- Bersih-bersih Ruang pembelajaran PAUD dan sentra PAUD

Minggu ke-8

8.	Senin, 5 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 09.00	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Meneliti dan mempelajari kurikulum yang sudah direvisi
		09.00 – 11.00 13.00 – 15.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan skor penilaian evaluasi standar isi,standar proses,standar kelulusan, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan berhasil diselesaikan. - Pengolahan skor penilaian evaluasi standar pembiayaan,standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar penilaian berhasil diselesaikan.
	Selasa, 6 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 09.00	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Konsultasi dengan pamong, kemudian pamong memberikan arahan untuk mencetak kurikulum
		09.30 – 11.30 13.00 – 15.00 15.00 – 16.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan skor penilaian evaluasi standar pembiayaan,standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar penilaian berhasil diselesaikan. - Pengolahan skor penilaian evaluasi

				Ok - Konsultasi hasil pengisian pengolahan skor penilaian evaluasi berhasil diselesaikan.
Rabu, 7 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB	
	08.00 – 12.00	Pemanfaatan Kembali Media Pembelajaran Mading	Dalam kegiatan ini melakukan pembersihan dan pengamplasan terhadap papan Mading.	
	13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Pencetakan kurikulum dan pengajuan tanda tangan atau pengesahan di UPTD SKB Kulon Progo dan Dinas Pendidikan Unit-II Kabupaten Kulon Progo	
	15.30 – 17.30	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	Deskripsi hasil penilaian evaluasi standar isi dan standar proses,berhasil diselesaikan.	
Kamis, 8 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB	
	08.00 – 12.00	Pemanfaatan Kembali Media Pembelajaran Mading	Dalam kegiatan ini melakukan pengecatan terhadap papan Mading.	
	13.00 – 15.30	Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C	Pengambilan kurikulum yang sudah ditandatangani atau disahkan di Dinas Pendidikan Unit-II Kabupaten Kulon Progo, dilanjutkan dengan pengumpulan berkas untuk lampiran laporan PPL.	

		15.30 – 17.30	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	Deskripsi hasil penilaian evaluasi standar kelulusan, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan berhasil diselesaikan.
	Jum'at, 9 September 2016	07.30 – 11.00 13.00 – 14.30	Jumat Bersih	<ul style="list-style-type: none"> - melaksanakan Senam Pagi - Membersihkan lingkungan SKB
Minggu ke-9				
9.	Senin, 12 September 2016		LIBUR LEBARAN	
	Selasa, 13 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.30 – 12.00	Lomba Mewarnai PAUD Pelangi Nusa	Lomba mewarnai berjalan lancar dengan diikuti oleh seluruh peerta didik PAUD
		13.00 – 15.00 15.00 – 17.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi hasil penilaian evaluasi standar isi,standar proses,standar kelulusan, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan berhasil diselesaikan. - Deskripsi hasil penilaian,standar pengelolaan, standar sarana dan standar pembiayaan penilaian berhasil diselesaikan.
	Rabu, 14 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 11.00	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan PPL oleh mahasiswa PPL UNY

		11.00 – 14.00	Ramah tamah dengan WB Program Kesetaraan	Berpamitan dengan seluruh warga belajar program kesetaraan di ruang pembelajarn
		14.00 – 15.00 15.00 – 17.00	Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B	- Konsultasi deskripsi hasil penilaian evaluasi berhasil diselesaikan. - Kesimpulan evaluasi kesetaraan paket C
	Kamis, 15 September 2016	07.30 – 08.00	Apel Pagi	Terlaksananya apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY , pegawai Dinas pendidikan dan Pamong SKB
		08.00 – 12.00 13.00 – 15.30	Berih – bersih kelas kesetaraan Penarikan kelompok PPL di SKB Kulon Progo	Membersihkan ruang kelas kesetaraan yang telah di gunakan basecamp mahasiswa PPL selama 2 bulan Penarikan kelompok PPL di SKB Kulon Progo oleh Dosen pembimbing lapangan bapak Dr.Iis Prasetyo dengan diikuti mahasiswa PPL serta Pegawai SKB .

**INDIKATOR INSTRUMEN EVALUASI PENYELENGGARAAN
PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B**

1. STANDAR ISI

No	Komponen	Aspek	Indikator	No Soal
1.1	Kurikulum	1.1.1 Muatan Kurikulum	Isi muata kurikulum:	1
		1.1.2 Prinsip Pengembangan Kurikulum	Prinsip/keharusan melibatkan/bersama pihak-pihak <i>terkait</i>	2
			Prinsip/keharusan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi dengan <i>pedoman</i> : panduan KURIKULUM, UUSPN 20/2003, PP 19/2005, Permen 22/2006, Permen 23/2006, Panduan KURIKULUM, dll	3
			Prinsip umum yang harus dipergunakan adalah mengacu kepada : (1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. (2) Beragam dan terpadu. (3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. (5) Menyeluruh dan berkesinambungan. (6) Belajar sepanjang hayat, (7) Seimbang antara kepentingan pusat dan daerah.	4.
1.1.3 Prinsip Pelaksanaan kurikulum	Prinsip-prinsip umum dalam pelaksanaan kurikulum SNP dalam bentuk pengajaran adalah: (1) Peserta didik harus mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.	5		

			<p>(2) Menegakkan 5 pilar belajar</p> <p>(3) Peserta didik mendapatkan layanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan atau percepatan.</p> <p>(4) Suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat.</p> <p>(5) Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.</p> <p>(6) Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya, serta kekayaan daerah.</p> <p>(7) Diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.</p> <p>(8) Penggunaan multimedia dalam pelaksanaan kurikulum</p>	
1.2	Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	1.2.1 Struktur kurikulum	<p>Isi/muatan struktur kurikulum SNP dan penyusunannya:</p> <p>(1) Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10 mata pelajaran umum dengan alokasi waktu (jumlah jam per mapel) tiap mapel</p> <p>(2) Memiliki struktur kurikulum yang ditambah dengan muatan lokal dan alokasi waktunya</p> <p>(3) Penyusunan muatan lokal yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(4) Memiliki struktur kurikulum yang memuat program pengembangan diri.</p> <p>(5) Penyusunan program pengembangan diri yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(6) Memiliki struktur kurikulum yang memuat Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)</p> <p>(7) Penyusunan PBKL melibatkan</p>	6

			berbagai pihak	
			Keterlaksanaan program muatan lokal	7
		1.2.2 Standar dan kompetensi dasar	Penjabaran SK dan KD mata pelajaran SNP: untuk 10 mata pelajaran pokok yaitu: Pendidikan Agama, PKn, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, dan TIK/Keterampilan	8
1.3	Beban belajar	1.3.1 Tatap muka	Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yaitu dengan 3 ketentuan tatap muka: (1) Satu jam pembelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. (2) Jumlah jam pembelajaran per minggu minimal 32 jam. (3) Jumlah minggu efektif per tahun minimal 34 minggu.	9
1.4	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	1.4.1 Pengemb KTSP	Pengembangan KTSP memenuhi ketentuan-ketentuan : (1) Berdasarkan kerangka dasar kurikulum, standar kompetensi, dan panduan penyusunan kurikulum. (2) Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan yang bersangkutan (3) Sesuai dengan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, dan peserta didik. (4) Dilakukan bersama Komite Lembaga pendidikan kesetaraan. (5) Disahkan oleh Dinas Pendidikan kab/kota	10
		1.4.2 Pengemb Silabus	Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP adalah: (1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: (2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006 (3) Disahkan sesuai dengan ketentuan (4) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga pendidikan	11

			kesetaraan (5) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan	
			Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh lembaga pendidikan kesetaraan: (1) Bentuk cetakan (2) Bentuk file (3) Oleh semua pihak terkait	12
		1.4.3 Pengembangan RPP	Ketentuan penyusunan RPP mapel SNP adalah: (1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: pendidik sendiri, MGMP lembaga pendidikan kesetaraan, MGMP di luar lembaga pendidikan kesetaraan. Dinas Pendidikan, pihak lain seperti: Puskur, Dit. PSMP, dsb (2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006 (3) Dikembangkan berdasarkan silabus masing-masing mapel (4) Disahkan sesuai dengan ketentuan (5) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga pendidikan kesetaraan (6) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan	13
		1.4.4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) =75 untuk setiap mata pelajaran yang ditetapkan	14
1.5	Kalender pendidikan	1.5.1 Alokasi waktu dan penetapan kalender pendidikan	Ketentuan dalam menyusun kalender pendidikan Lembaga pendidikan kesetaraan. : (1) Mencantumkan awal tahun pelajaran. (2) Mengalokasikan minggu efektif belajar. (3) Mengalokasikan waktu pembelajaran efektif	15

			(4) Mencantumkan hari libur. (5) Disusun berdasarkan standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.	
--	--	--	---	--

2. STANDAR PROSES

No	Komponen	Aspek	Indikator	No Soal
2.1	Perencanaan Proses Pembelajaran	2.1.1 Perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus	Dasar-dasar perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP	1
		2.1.2 Perencanaan pengembangan atau penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ketentuan perencanaan penyusunan atau pengembangan RPP mapel SNP	2
		2.1.3 Penyusunan RPP	Keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan	3
		2.1.4 Bahan Ajar	Kesesuaian/relevansi	4
Kedalaman materi	5			
2.2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	2.2.1 Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran	Beban kerja minimal pendidik: 24 jam/minggu	6

		2.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	7
			Kegiatan inti	8
			Kegiatan penutup (merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya)	9
2.3	Penilaian Hasil Belajar	2.3.1 Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar	Keterlaksanaan penilaian hasil belajar	10
2.4	Pengawasan Proses Pembelajaran	2.4.1 Pemantauan	Tahapan pemantauan	11
			Strategi pemantauan	12
		2.4.2. Supervisi	Pelaksana supervisi	13
		2.4.3 Evaluasi	Strategi/cara	14
		2.4.4 Pelaporan	Pelaporan pembelajaran dan hasil penilaian pembelajaran	15

3. STANDAR KELULUSAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No Soal
3.1	Kompetensi Lulusan	3.1.1 Kecerdasan	Kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.	1- 3

		3.1.2 Pengetahuan	Pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar	4
			Pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	5 6
			Pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni budaya	7 8
		3.1.3 Kepribadian	Pengalaman belajar melalui kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian	9 10 11
			Pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik	12 13
			Pengalaman belajar untuk membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan rasa sportifitas dan kebersihan lingkungan	14
		3.1.4 Akhlah Mulia	Pengalaman belajar melalui kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia	15
			Pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional	16
		3.1.5 Ketrampilan Untuk Hidup	Pengalaman dalam menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok	17 18
			Ketrampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis	19
Pengalaman belajar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan	20			

4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
4.1	Pendidik	4.1.1 Kualifikasi akademik	Memiliki kualifikasi akademik	1
		4.1.2 Kesesuaian latar belakang pendidikan	Latar belakang pendidikan	2
		4.1.3 Kompetensi Pendidik.	Kemampuan merencanakan, pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran	3 4
			Pelaksanaan pembelajaran	5 6
			Komunikasi secara efektif dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orangtua peserta didik.	7
			Penguasaan materi pelajaran	8 9
4.2	Tenaga Kependidikan	4.2.1 Kualifikasi akademik penyelenggara	Kualifikasi pendidikan	10
		4.2.2 Kemampuan pengelolaan	Memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola peserta didik dan lainnya.	11
		4.2.3 Kemampuan kewirausahaan	Memiliki kemampuan kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar peserta didik.	12
		4.2.4 Kemampuan supervisi dan monitoring.	Memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan supervisi dan monitoring.	13
		4.2.5 Tenaga	(1) Masa kerja minimal 4 tahun	14

		Administrasi	(2) Dibuktikan dengan SK pengangkatan	
		4.2.6 Kualifikasi akademik Tenaga Administrasi.	Memiliki kualifikasi akademik minimum : (1) Pendidikan menengah atau yang sederjt (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	15

5. STANDAR PENILAIAN

	Komponen	Aspek	Indikator	No
5.1	Penilaian Pendidik	5.1.1 Indikator pencapaian KD dan teknik penilaian	Mengembangkan indikator pencapaian KD dan teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.	1
		5.1.2 Pengemb instrumen	Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.	2
		5.1.3 Pelaksanaan penilaian	Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.	3
		5.1.4 Pengolahan hasil penilaian	Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.	4
		5.1.5 Pengembalian hasil penilaian	Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik.	5
		5.1.6 Peman-faan hasil penilaian	Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan penilaian dan pembelajaran	6
		5.1.7 Pelaporan hasil penilaian pada akhir semester	Melaporkan hasil penilaian <i>mata pelajaran</i> pada setiap akhir semester dalam bentuk laporan prestasi hasil belajar peserta didik.	7

5.2	Penilaian oleh satuan pendidik	5.2.1 Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi Lembaga Pendidikan	8
		5.2.2 Kriteria kenaikan kelas	Menentukan kriteria kenaikan kelas	9
		5.2.3 Penentuan nilai akhir	Menentukan nilai akhir	10
		5.2.4 Penyelenggaraan ujian Lembaga Pendidikan	Menyelenggarakan ujian Lembaga Pendidikan dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian Lembaga Pendidikan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) ujian Lembaga Pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.	11
		5.2.5 Penentuan kelulusan	Menentukan kelulusan peserta didik melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria kelulusan.	12 13
		5.2.6 Penerbitan ijazah	Menerbitkan dan menyerahkan ijazah setiap peserta didik yang telah lulus bagi Lembaga Pendidikan penyelenggara UN.	14 15

6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
6.1	Bangunan	6.1.1 Luas lantai	Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik dari Standar Sarana dan Prasarana.	1
		6.1.2 Kesehatan	Sanitasi, pengelolaan pencemaran	2
		6.1.3 Kenyamanan	Ventilasi dan pencahayaan.	3
6.2	Kelengkapan sarana dan prasarana	6.2.1 Kelengkapan prasarana	Ruang/kelengkapan sarpras	4

		6.2.3	Jumlah, kapasitas, rasio luasan/peserta didik ruang kelas	5
		Ruang kelas	Standar Sarana dan Prasarana.	6
			Fungsional, luasan, pencahayaan, jenis, jumlah	7
		6.2.4	Standar Sarana dan Prasarana.	8
		Ruang Pendidik		
		6.2.5	Standar Sarana dan Prasarana.	9
Ruang tata usaha				
6.2.6	Standar Sarana dan Prasarana.	10		
Gudang				

7. STANDAR PENGELOLAAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
7.1	Rencana Kerja	7.1.1 Visi Lembaga	Memiliki perumusan dan penetapan visi lembaga pendidikan yang mudah dipahami.	1
			Sosialisasi kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.	2
		7.1.2 Misi lembaga pendidikan	Memiliki perumusan dan penetapan misi lembaga pendidikan yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.	3
		7.1.3 Tujuan Lembaga pendidikan	Memiliki perumusan dan penetapan tujuan lembaga pendidikan 4 tahun dan 1 tahun yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan	4 5
7.2	Pelaksanaan rencana kerja	7.2.1 Pelaksanaan	Berisi sesuai dengan aspek-aspek SNP.	6
			Perencanaan kegiatan bidang pengembangan kurikulum dan	7

			pembelajaran.	
			Pengelolaan kegiatan bidang keuangan dan pembiayaan pendidikan.	8
			Memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis; Mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.	9
		7.2.2	Memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi.	10
		Struktur organisasi	Pelaksanaan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	11
		7.2.3	Pelaksanaan pengawasan	12
		Pengawasan dan evaluasi diri	Pelaksanaan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.	13
			Memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan.	14
			Memiliki sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.	15

8. STANDAR PEMBIAYAAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
8.1	Biaya Investasi	8.1.1 Penyusunan RAB	Penyusunan RAB dengan melibatkan <i>stakeholders</i>	1
8.2	Biaya Operasional	8.2.1 Honor pendidik	Membayar honor,dan transport pendidik pada tahun berjalan.	2
		8.2.2 Honor tenaga kependidikan	Membayar honor,dan transport tenaga kependidikan pada tahun berjalan	3
		8.2.3 Alat tulis Lembaga	Mengeluarkan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran.	4

		Pendidikan		
		8.2.4 Kegiatan rapat	Mengeluarkan biaya pengadaan kegiatan rapat.	5
		8.2.5 Transport dan Perjalanan dinas	Mengeluarkan biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas.	6
		8.2.6 Penggandaan soal-soal ujian	Mengelurakan biaya penggandaan soal-soal ujian	7
		8.2.7 Daya dan jasa	Menyediakan biaya pengadaan daya dan jasa	8
		8.2.8 Penetapan Biaya operasional	Pengambilan keputusan dalam penetapan dana dari masyarakat sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait.	9
8.3	Transparansi dan Akuntabilitass	8.3.1 Pedoman Pengelolaan keuangan	Memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB	10

**Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan
Kesetaraan Paket B**

STANDAR ISI

1.1 Kurikulum

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan lembaga pendidikan kesetaraan terdiri dari muatan:</p> <p>(1) Mata Pelajaran, (2) Muatan Lokal, (3) Kegiatan Pengembangan Diri., (4) Pengaturan Beban Belajar, (5) Ketuntasan Belajar, (6) Kenaikan Kelas dan Kelulusan, (7) Pendidikan Kecakapan Hidup,</p> <p>Dari muatan tersebut, ketercapaian muatan pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kulonprogo mencakup :</p> <p>a. ≥ 7 muatan b. 6 muatan c. 5 muatan d. ≤ 4 muatan</p>	
2.	<p>Prinsip pengembangan kurikulum melibatkan/bersama pihak-pihak terkait. Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan prinsip / keharusan melibatkan:</p> <p>a. ≥ 8 lembaga b. 5-7 lembaga c. 2-4 lembaga d. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan</p>	
3.	<p>Prinsip/keharusan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi dengan <i>pedoman</i>: panduan KURIKULUM, UUSPN 20/2003, PP</p>	

	<p>19/2005, Permen 22/2006, Permen 23/2006, Panduan KURIKULUM, dll</p> <p>Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan berpedoman kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ≥ 5 pedoman b. 3-4 pedoman c. 1-2 pedoman d. Tidak berpedoman 	
4.	<p>Prinsip umum yang harus dipergunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (8) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. (9) Beragam dan terpadu. (10) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (11) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. (12) Menyeluruh dan berkesinambungan. (13) Belajar sepanjang hayat, (14) Seimbang antara kepentingan pusat dan daerah. <p>Prinsip-prinsip umum yang dipergunakan oleh lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo dalam pengembangan KURIKULUM SNP mengacu pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 7 prinsip b. 5-6 prinsip c. 3-4 prinsip d. 1-2 prinsip 	
5.	<p>Prinsip-prinsip umum dalam pelaksanaan kurikulum SNP dalam bentuk pengajaran adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (9) Peserta didik harus mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan. (10) Menegakkan 5 pilar belajar (11) Peserta didik mendapatkan layanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan atau percepatan. (12) Suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat. (13) Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber 	

	<p>belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.</p> <p>(14) Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya, serta kekayaan daerah.</p> <p>(15) Diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.</p> <p>(16) Penggunaan multimedia dalam pelaksanaan kurikulum Kurikulum SNP di SKB Kulonprogo yang akan dilaksanakan/diimplementasikan dalam pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip umum sudah memenuhi:</p> <p>a. 7-8 prinsip</p> <p>b. 5-6 prinsip</p> <p>c. 3-4 prinsip</p> <p>d. 1-2 prinsip</p>	
--	---	--

1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Isi/muatan struktur kurikulum SNP dan penyusunannya:</p> <p>(8) Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10 mata pelajaran umum dengan alokasi waktu (jumlah jam per mapel) tiap mapel</p> <p>(9) Memiliki struktur kurikulum yang ditambah dengan muatan lokal dan alokasi waktunya</p> <p>(10) Penyusunan muatan lokal yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(11) Memiliki struktur kurikulum yang memuat program pengembangan diri.</p> <p>(12) Penyusunan program pengembangan diri yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(13) Memiliki struktur kurikulum yang memuat Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)</p> <p>(14) Penyusunan PBKL melibatkan berbagai pihak</p> <p>Isi/muatan minimal dalam struktur Kurikulum SNP di SKB Kulonprogo :</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> a. 6-7 muatan b. 4-5 muatan c. 2-3 muatan d. 1 muatan 	
2.	<p>Keterlaksanaan program muatan lokal di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. 90-100 % ii. 80-89 % iii. 70-79 % iv. < 70 % 	
3.	<p>Penjabaran SK dan KD mata pelajaran SNP: untuk 10 mata pelajaran pokok yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama, 2. PKn, 3. Bhs Indonesia, 4. Bhs Inggris, 5. Matematika, 6. IPA, 7. IPS, 8. Seni Budaya, 9. Pendidikan Jasmani, dan 10. TIK/Keterampilan <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar dan sesuai Permendiknas No 22/2006, yaitu berjumlah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 10 mata pelajaran b. 7-9 mata pelajaran c. 4-6 mata pelajaran d. ≤ 3 mata pelajaran 	

1.3 Beban Belajar

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yaitu dengan 3 ketentuan tatap muka:</p> <p>(1) Satu jam pembelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit.</p>	

	<p>(2) Jumlah jam pembelajaran per minggu minimal 32 jam.</p> <p>(3) Jumlah minggu efektif per tahun minimal 34 minggu</p> <p>Beban belajar di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo dilaksanakan melalui:</p> <p>a. Tiga (3) cara, yaitu: tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur</p> <p>b. Dua (2) cara</p> <p>c. Satu (1) cara</p> <p>d. Tidak sesuai dengan Permendiknas No 22/2006.</p>	
--	--	--

1.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Pengembangan KTSP memenuhi ketentuan-ketentuan :</p> <p>(1) Berdasarkan kerangka dasar kurikulum, standar kompetensi, dan panduan penyusunan kurikulum.</p> <p>(2) Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan yang bersangkutan</p> <p>(3) Sesuai dengan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, dan peserta didik.</p> <p>(4) Dilakukan bersama Komite Lembaga pendidikan kesetaraan.</p> <p>(5) Disahkan oleh Dinas Pendidikan kab/kota</p> <p>Dalam mengimplementasikan penyusunan mapel SNP, maka program kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan:</p> <p>a. 4-5 ketentuan</p> <p>b. 3 ketentuan</p> <p>c. 2 ketentuan</p> <p>d. 1 ketentuan atau tidak sama sekali</p>	
2.	<p>Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP adalah:</p> <p>(1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP:</p> <p>(2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006</p> <p>(3) Disahkan sesuai dengan ketentuan</p> <p>(4) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga</p>	

	<p>pendidikan kesetaraan</p> <p>(5) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo dalam mengembangkan silabus dari seluruh mata pelajaran SNP dilakukan memenuhi ketentuan-ketentuan:</p> <p>a. 4-5 ketentuan</p> <p>b. 3 ketentuan</p> <p>c. 2 ketentuan</p> <p>d. 1 ketentuan atau tidak ada</p>	
3.	<p>Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh lembaga pendidikan kesetaraan:</p> <p>(1) Bentuk cetakan</p> <p>(2) Bentuk file</p> <p>(3) Oleh semua pihak terkait</p> <p>Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo memenuhi ketentuan:</p> <p>a. 3 ketentuan</p> <p>b. 2 ketentuan</p> <p>c. 1 ketentuan</p> <p>d. Tidak ada</p>	
4.	<p>Ketentuan penyusunan RPP mapel SNP adalah:</p> <p>(1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: pendidik sendiri, MGMP lembaga pendidikan kesetaraan, MGMP di luar lembaga pendidikan kesetaraan. Dinas Pendidikan, pihak lain seperti: Puskur, Dit. PSMP, dsb</p> <p>(2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006</p> <p>(3) Dikembangkan berdasarkan silabus masing-masing mapel</p> <p>(4) Disahkan sesuai dengan ketentuan</p> <p>(5) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga pendidikan kesetaraan</p> <p>(6) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo dalam mengembangkan RPP dari seluruh mata pelajaran SNP dilakukan memenuhi ketentuan-ketentuan:</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> a. 4-6 ketentuan b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan d. 1 ketentuan atau tidak ada 	
5.	<p>Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) =75 untuk setiap mata pelajaran yang ditetapkan</p> <p>Besarnya KKM yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo terhadap semua mata pelajaran adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 10 mapel dengan $KKM \geq 75$ b. 6-9 mapel dengan $KKM \geq 75$ c. 2-5 mapel dengan $KKM \geq 75$ d. 1 mapel atau tidak ada dengan $KKM \geq 75$ 	

1.5 Kalender pendidikan

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Ketentuan dalam menyusun kalender pendidikan Lembaga pendidikan kesetaraan. :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Mencantumkan awal tahun pelajaran. (2) Mengalokasikan minggu efektif belajar. (3) Mengalokasikan waktu pembelajaran efektif (4) Mencantumkan hari libur. <p>Disusun berdasarkan standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo menyusun kalender pendidikan telah memenuhi ketentuan-ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4-5 ketentuan b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan d. 1 ketentuan atau tidak memenuhi semua ketentuan 	

STANDAR PROSES

2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Dasar-dasar perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP.</p> <p>Dasar-dasar yang dipergunakan untuk membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus untuk semua mapel SNP di lembaga pendidikan kesetaraan adalah:</p> <p>(1) SKL,</p> <p>(2) SI, dan</p> <p>(3) panduan penyusunan KTSP,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo telah memenuhi:</p> <p>a. 3 unsur</p> <p>b. 2 unsur</p> <p>c. 1 unsur</p> <p>d. Tidak ada</p>	
2.	<p>Ketentuan perencanaan penyusunan atau pengembangan RPP mapel SNP</p> <p>Ketentuan-ketentuan dalam pembuatan RPP mapel SNP secara lengkap dan sistematis yaitu berisi:</p> <p>(1) Identitas mata pelajaran;</p> <p>(2) Standar Kompetensi (SK);</p> <p>(3) Kompetensi Dasar (KD);</p> <p>(4) Indikator Pencapaian kompetensi;</p> <p>(5) Tujuan Pembelajaran;</p> <p>(6) Materi ajar;</p> <p>(7) Alokasi waktu;</p> <p>(8) Metode Pembelajaran;</p> <p>(9) Kegiatan Pembelajaran;</p>	

	<p>(10) Penilaian hasil belajar;</p> <p>(11) Sumber belajar,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo telah memenuhi sebanyak:</p> <p>a. ≥ 10 mapel</p> <p>b. 7-9 mapel</p> <p>c. 4-6 mapel</p> <p>d. ≤ 3 mapel</p>	
3.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo terdapat keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan dalam susunan RPP dari mapel-mapel SNP, sebesar :</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. ≤ 25 %</p>	
4.	<p>Kesesuaian antara isi bahan ajar terhadap tuntutan silabus dalam pengembangan RPP lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo sebesar:</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. ≤ 25 %</p>	
5.	<p>Luasan/kedalaman bahasan (banyaknya materi) bahan ajar yang dipergunakan dalam pembuatan RPP dilihat dari cakupan SKL, SK, KD, dan IK di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo telah memenuhi:</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. ≤ 25 %</p>	

2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Beban kerja minimal pendidik: 24 jam/minggu.</p> <p>Rata-rata beban kerja pendidik lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo :</p> <p>a. ≥ 24 jam/minggu b. 18-23 jam/minggu c. 14-17 jam/minggu d. ≤ 14 jam/minggu</p>	
2.	<p>Jumlah pendidik di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan pendahuluan yaitu penyiapan peserta didik, pertanyaan, penjelasan tujuan dan penjelasan materi pembelajaran, sebanyak:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	
3.	<p>Jumlah pendidik di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan inti yaitu</p> <p>(a) eksplorasi: melibatkan peserta didik, memfasilitasi belajar peserta didik, beragam pendekatan;</p> <p>(b) elaborasi: pembiasaan peserta didik, pengembangan diri/terstruktur atau mandiri, fasilitasi berprestasi/unjuk kerja peserta didik dll;</p> <p>(c) konfirmasi: umpan balik, variasi klarifikasi hasil peserta didik, dan fasilitasi refleksi/pengalaman bermakna, sebanyak:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	
4.	Jumlah pendidik di lembaga kesetaraan Paket B SKB	

	<p>Kulonprogo yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan penutup yaitu merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya, sebanyak:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	
--	--	--

2.3 Penilaian Hasil Belajar

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Keterlaksanaan (proses) penilaian hasil belajar oleh lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo (pendidik dan satuan pendidikan) berdasarkan ketentuan-ketentuan yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran telah memenuhi:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	

2.4 Pengawasan Proses Pembelajaran

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo melaksanakan pentahapan pemantauan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, yaitu telah memenuhi:</p> <p>a. 3 tahapan b. 2 tahapan c. 1 tahapan d. Tidak melaksanakan</p>	
2.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo melaksanakan pemantauan proses pembelajaran dengan strategi atau cara-cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi,</p>	

	<p>memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 7 cara b. 4-6 cara c. 2-3 cara d. 1 cara atau tidak ada 	
3.	<p>Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran di lembaga kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo dilakukan oleh penyelenggara dan pengawas satuan pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penyelenggara dan pengawas satuan pendidikan b. penyelenggara lembaga pendidikan kesetaraan c. pengawas d. tidak ada 	
4.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan minimal dengan cara-cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dan standar proses (Permendiknas No 41/2007), (ii) Mengidentifikasi kinerja pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi pendidik. <p>Di lembaga kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. > 2 cara b. 2 cara c. 1 cara d. Tidak ada 	
5.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo melaporkan hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik/dewan pendidik, pengawas/Dinas Pendidikan Kab/Kota, Komite Lembaga pendidikan kesetaraan b. Pendidik/dewan pendidik dan pengawas/Dinas pendidikan Kab/Kota c. Pendidik/dewan pendidik dan Komite Lembaga pendidikan kesetaraan d. Pendidik/dewan pendidik 	

STANDAR KELULUSAN

3.1 Kompetensi Lulusan

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran IPTEK yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, Matematika, IPS, dan TIK (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester 1 dan 2 tahun terakhir lembaga kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$ b. $70,00 - 74,99$ c. $65,00 - 69,99$ d. $< 65,00$</p>	
2.	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran estetika yaitu mapel seni budaya (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester 1 dan 2 tahun terakhir lembaga kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$ b. $70,00 - 74,99$ c. $65,00 - 69,99$ d. $< 65,00$</p>	
3.	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, kesehatan yaitu mapel pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester dan 2 tahun terakhir lembaga kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$ b. $70,00 - 74,99$ c. $65,00 - 69,99$ d. $< 65,00$</p>	
4.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan pembiasaan (dilakukan rutin dengan frekuensi tinggi) bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar dengan cara mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar, seperti: kunjungan perpustakaan, dari kliping, mengadakan kelompok belajar, dari laporan-laporan ilmiah, dari internet, dll, dalam satu tahun terakhir lembaga kesetaraan</p>	

	<p>Paket B SKB Kulonprogo sebanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 5 kegiatan b. 4 kegiatan c. 3 kegiatan d. ≤ 2 atau tidak ada kegiatan 	
5.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan (outdoor learning) secara produktif dan bertanggung jawab berkemah, karya wisata, kunjungan ke museum, pembelajaran di luar kelas, daur ulang sampah, kunjungan ke laboratorium alam, outbound, menanam pohon langka dan lain-lain, selama satu tahun terakhir lembaga kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yaitu memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 kegiatan b. 3 kegiatan c. 2 kegiatan d. 1 atau tidak ada kegiatan 	
6.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memperoleh kejuaraan dalam satu tahun terakhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat nasional b. Tingkat provinsi c. Tingkat kab/kota d. Tidak ada/tk kecamatan 	
7.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman mengekspresikan/unjuk kerja/apresiasi/refleksi diri melalui kegiatan seni dan budaya seperti mengunjungi pameran lukisan, konser musik, pagelaran tari, drama dan sebagainya selama satu tahun terakhir, lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 kegiatan b. 3 kegiatan c. 2 kegiatan d. 1 atau tidak ada kegiatan 	
8.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memperoleh kejuaraan tertinggi bidang seni dan budaya (seni tari, kriya, lukis, batik, musik, teater, dll) dalam satu tahun</p>	

	<p>terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkat nasional Tingkat provinsi Tingkat kab/kota Tidak ada/tk kecamatan 	
9.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memiliki pemetaan SK/KD dalam silabus yang menunjukkan keterkaitan aspek Pendidikan Kewarganegaraan dan Kepribadian dengan sejumlah mata pelajaran, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> ≥ 4 mapel 3 mapel 2 mapel 1 atau tidak ada mapel 	
10.	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian yaitu mapel PKn (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semeset 1 dan 2 tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> $\geq 75,00$ 70,00 – 74,99 65,00 – 69,99 $< 65,00$ 	
11.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui jenis kegiatan pada kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dalam satu tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi/mencapai:</p> <ol style="list-style-type: none"> ≥ 4 kegiatan 3 kegiatan 2 kegiatan 1 atau tidak ada kegiatan 	
12.	<p>Pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik, seperti: pertandingan olahraga</p>	

	<p>antarkelas, lomba olahraga dalam berbagai jenis di tingkat kabupaten/provinsi/nasional, dan lain-lain dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo mencapai/memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan</p> <p>b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan</p> <p>c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan</p> <p>d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada</p>	
13.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan memperoleh kejuaraan tertinggi pada bidang olah raga dalam satu tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo mencapai/memenuhi:</p> <p>a. Tingkat nasional</p> <p>b. Tingkat provinsi</p> <p>c. Tingkat kab/kota</p> <p>d. Tidak ada/tk kecamatan</p>	
14.	<p>Pengalaman belajar untuk membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan rasa sportifitas dan kebersihan lingkungan</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan, seperti: program kebersihan antar kelas, dan muatan lokal yang relevan, dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo mencapai/memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan</p> <p>b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan</p> <p>c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan</p> <p>d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada</p>	

15.	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlaq mulia yaitu mapel Pendidikan Agama (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester 1 dan 2 tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$ b. $70,00 - 74,99$ c. $65,00 - 69,99$ d. $< 65,00$</p>	
16.	<p>Pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional seperti: peringatan hari-hari besar nasional, pentas seni budaya bangsa, dan peringatan bulan bahasa, dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo mencapai/memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan</p>	
17.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok seperti: melukis, kerajinan tangan, karya teknologi tepat guna, seni tari, lagu ciptaan, seni pertunjukan, dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo mencapai/memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan</p>	

	d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan	
18.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan memperoleh kejuaraan tertinggi bidang karya-karya kreatif baik individual maupun kelompok seperti: melukis, kerajinan tangan, karya teknologi tepat guna, seni tari, lagu ciptaan, seni pertunjukan, dan lain-lain dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo mencapai/memenuhi:</p> <p>a. Tingkat nasional b. Tingkat provinsi c. Tingkat kab/kota d. Tidak ada/tk kecamatan</p>	
19.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh ketrampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetik yaitu tersedianya kumpulan karya tulis peserta didik baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, majalah dinding, dan buletin peserta didik internal lembaga pendidikan kesetaraan seperti: penugasan latihan keterampilan menulis peserta didik, hasil portofolio peserta didik, buletin internal karya peserta didik, majalah dinding yang terisi dengan rubrik tulisan terbaru, hasil karya peserta didik yang memperoleh penghargaan/pujian, latihan drama, daftar para juara lomba pidato serta penulisan karya tulis, laporan kunjungan ke industri, laporan studi kunjungan lapangan seperti ke museum dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo mencapai/memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan b. 4-5 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan c. 2-3 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan</p>	
20.	<p>Pengalaman belajar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan.</p> <p>Jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulonprogo lebih tinggi dalam tahun terakhir adalah:</p>	

	a. (76-100)%	
	b. (51-75)%	
	c. (26-50)%	
	d. < 26 %	

STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1 Pendidik

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Jumlah pendidik lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang telah memiliki kualifikasi D-IV atau S1 dari berpendidikan tinggi terakreditasi adalah:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	
2.	<p>Jumlah pendidik mata pelajaran yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya dari keseluruhan pendidik yang ada di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	
3.	<p>Jumlah pendidik lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan tercantum/terbukti ada seperti: RPP, bahan ajar, media pembelajaran, administrasi penilaian, dll adalah:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	
4.	<p>Hasil atau produk RPP yang dipersiapkan untuk pembelajaran oleh pendidik lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <p>a. Buatan/karya sendiri (pendidik) b. Dipersiapkan Lembaga pendidikan c. Dipersiapkan melalui diskusi kelompok d. Dipersiapkan oleh Dinas Pendidikan Kab/kota atau lainnya</p>	
5.	<p>Jumlah pendidik lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang memilik/mampu melaksanakan pembelajaran</p>	

	<p>sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan ada bukti pelaksanaan pembelajaran (seperti: presensi mengajar, catatan kegiatan pembelajaran, perangkat penilaian hasil belajar, dll) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 % 	
6.	<p>Keterlaksanaan pembinaan terhadap kompetensi kepribadian pendidik yang dilakukan lembaga pendidikan antara lain dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) adanya peraturan/tata tertib pendidik, (2) pemberian penghargaan bagi yang berprestasi/tidak melakukan pelanggaran, (3) dokumen peraturan pemberian sanksi bagi yang melanggar, (4) pola pembinaan lainnya yang relevan, <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 pola pembinaan kepribadian b. 3 pola pembinaan kepribadian c. 2 pola pembinaan kepribadian d. 1 atau tidak ada pembinaan kepribadian 	
7.	<p>Lembaga pendidikan menyelenggarakan kegiatan untuk pembinaan kompetensi sosial pendidik, yaitu dapat berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orangtua peserta didik, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) rapat dewan pendidik mingguan/2 mingguan/bulanan (rutin), (2) rapat semua warga lembaga pendidikan (pendidik dan karyawan), (3) rapat dengan komite lembaga pendidikan/orang tua peserta didik, 	

	<p>(4) rapat dengan pihak lain (pemangku kepentingan),</p> <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo terpenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 kegiatan pembinaan kompetensi sosial</p> <p>b. 3 kegiatan pembinaan kompetensi sosial</p> <p>c. 2 kegiatan pembinaan kompetensi sosial</p> <p>d. 1 kegiatan pembinaan kompetensi sosial atau tidak</p>	
8.	<p>Tingkat penguasaan materi yang diampu oleh pendidik sesuai Permendiknas No 22/2006 (Standar Isi), dengan dibuktikan dalam hal: (1) kedalaman materi yang ada di RPP,</p> <p>(2) kelengkapan komponen RPP,</p> <p>(3) minimal 5 sumber belajar dalam setiap RPP,</p> <p>(4) terdapat prinsip/konsep dalam materi RPP,</p> <p>(5) terdapat contoh/aplikasi konsep dalam RPP,</p> <p>(6) terdapat pengembangan SK/KD/IK dalam silabus,</p> <p>(7) terdapat multi metode pembelajaran sesuai SK/KD/IK,</p> <p>(8) terdapat multi strategi evaluasi/penilaian,</p> <p>(9) dan lainnya yang relevan,</p> <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 komponen</p> <p>b. 5-7 komponen</p> <p>c. 2-4 komponen</p> <p>d. 1 komponen/tidak ada</p>	
9.	<p>Pengembangan kompetensi profesional pendidik ditinjau dari keaktifan dalam penulisan karya tulis ilmiah melalui media lokal/lembaga pendidikan:</p> <p>(1) surat kabar,</p> <p>(2) bulletin,</p> <p>(3) jurnal,</p> <p>(4) majalah,</p>	

	<p>(5) tabloid, (6) dan lainnya yang relevan</p> <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo telah memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 media b. 3-5 media c. 2 media d. 1 media atau tidak ada</p>	
--	--	--

4.2 Tenaga Kependidikan

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Kualifikasi pendidikan penyelenggara lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <p>a. S1/D-IV b. D III c. D I, D II d. \leqSLTA</p>	
2.	<p>Tenaga kependidikan memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola peserta didik dan lainnya.</p> <p>Keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan yang ditunjukkan oleh antara lain:</p> <p>(1) tingkat kelulusan $\geq 90\%$, (2) pencapaian ketuntasan belajar semua yang ditargetkan memenuhi $\geq 90\%$, (3) lulusan yang melanjutkan lembaga pendidikan $\geq 90\%$, (4) memperoleh prestasi salah satu atau lebih tingkat kab/kota dalam bidang: lingkungan, akademik, non akademik, dll,</p> <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis b. 3 jenis c. 2 jenis d. 1 jenis</p>	

3.	<p>Tenaga Kependidikan Memiliki keampuan kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sebagai sumber belajar peserta didik.</p> <p>Kemampuan penyelenggara lembaga pendidikan dalam melibatkan peserta didik mengelola kegiatan usaha lembaga pendidikan dapat ditunjukkan dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo peserta didik yang terlibat adalah:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %/tidak ada</p>	
4.	<p>Pengelolaan supervisi oleh penyelenggara lembaga pendidikan/tim khusus penyelenggara lembaga pendidikan yang ditunjukkan dengan adanya:</p> <p>(1) tim khusus/tim penyelenggara lembaga pendidikan,</p> <p>(2) perencanaan supervisi/perangkat instrumen,</p> <p>(3) pelaksanaan supervisi,</p> <p>(4) analisa hasil,</p> <p>(5) tindak lanjut hasil temuan, dan sebagainya.</p> <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 jenis</p> <p>b. 4-5 jenis</p> <p>c. 2-3 jenis</p> <p>d. 1 jenis/tidak ada</p>	
5.	<p>Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi penyelenggara administrasi di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo:</p> <p>a. ≥ 4 tahun</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> b. 3 tahun c. 2 tahun d. 1 tahun 	
6.	<p>Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik minimum :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pendidikan menengah atau yang sederjt (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <p>Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. \geq SLTA atau yang sederajad b. SLTP atau yang sederajad c. SD atau yang sederajad d. Tidak berpendidikan 	

STANDAR PENILAIAN

5.1 Penilaian Pendidik

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Pendidik mampu mengembangkan indikator pencapaian KD dan teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.</p> <p>Kesesuaian antara teknik penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran terhadap indikator pencapaian kompetensi dasar (KD) dari keseluruhan silabus mata pelajaran yang SNP di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <p>a. (96-100)% b. (91-95)% c. (86-90)% ≤ 85 %</p>	
2.	<p>Pendidik pendidikan Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p> <p>Kesesuaian antara instrumen penilaian (isi dan jenis-jenis soal) dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian dari keseluruhan mata pelajaran yang SNP di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <p>a. (96-100)% b. (91-95)% c. (86-90)% d. ≤ 85 %</p>	
3.	<p>Pendidik mampu melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.</p> <p>Jumlah mata pelajaran yang pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan teknik:</p> <p>(1) tes, (2) pengamatan, (3) penugasan terstruktur, (4) penugasan tidak terstruktur/mandiri,</p> <p>Bentuk lainnya selama satu tahun terakhir dari seluruh mata</p>	

	<p>pelajaran di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang ada adalah:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	
4.	<p>Pendidik mampu Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.</p> <p>Jumlah pendidik yang mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar, dalam satu tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <p>a. (86-100)% b. (71-85)% c. (56-70)% d. ≤ 55 %</p>	
5.	<p>Pendidik mampu Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik.</p> <p>Jumlah hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik yang dikembalikan kepada peserta didik disertai: catatan, komentar, petunjuk, arahan, solusi pemecahan permasalahan, dan sebagainya.</p> <p>Dalam satu tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <p>a. (86-100)% hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan b. (71-85)% hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan c. (56-70)% hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan d. ≤ 55 % hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan</p>	
6.	<p>Pendidik mampu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan penilaian dan pembelajaran.</p> <p>Jumlah mata pelajaran yang dilakukan perbaikan penilaian seperti melalui: remedial, pengayaan, pengembangan diri, dll atas dasar hasil penilaian, selama satu tahun terakhir dari seluruh mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 % 	
7.	<p>Melaporkan hasil penilaian <i>mata pelajaran</i> pada setiap akhir semester dalam bentuk laporan prestasi hasil belajar peserta didik.</p> <p>Jumlah pendidik lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester dalam bentuk laporan prestasi belajar peserta didik, dalam satu tahun terakhir adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 100 % pendidik b. (95-99) % pendidik c. (90-94) % pendidik d. (85-89) % pendidik 	

5.2 Penilaian oleh Satuan Pendidik

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi Lembaga Pendidikan</p> <p>Rata-rata KKM dari seluruh mata pelajaran pada tahun terakhir di lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. $\geq 7,00$ b. 6,50-6,90 c. 6,00-6,49 d. < 6,00 	
2.	<p>Lembaga Pendidikan menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang melibatkan: (1) pengelola (2) pendidik mapel, (3) tenaga kependidikan,</p> <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi keterlibatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3 komponen Lembaga Pendidikan b. 2 komponen Lembaga Pendidikan 	

	<p>c. 1 komponen Lembaga Pendidikan</p> <p>d. Tidak Ada</p>	
3.	<p>Menentukan nilai akhir.</p> <p>Lembaga Pendidikan menentukan nilai melalui rapat kepala Lembaga Pendidikan yang mempertimbangkan hasil penilaian pendidik dengan melibatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Dewan pendidik, (2) Pendidik mapel, (3) Wali kelas, <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi keterlibatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3 komponen dan kepala Lembaga Pendidikan b. 2 komponen dan kepala Lembaga Pendidikan c. 1 komponen dan kepala Lembaga Pendidikan d. Hanya kepala Lembaga Pendidikan 	
4.	<p>Menyelenggarakan ujian Lembaga Pendidikan dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian Lembaga Pendidikan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) ujian Lembaga Pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN</p> <p>Lembaga Pendidikan menyelenggarakan ujian Lembaga Pendidikan pada mata pelajaran, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pendidikan Agama, (2) PKn, (3) IPS, (4) Seni dan Budaya, (5) Pendidikan Jasmani, dan (6) TIK/Keterampilan serta (7) muatan lokal, <p>Dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 7 mapel b. 4-6 mapel c. 2-3 mapel d. 1 mapel atau tidak ada 	

5.	<p>Menentukan kelulusan peserta didik melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria kelulusan.</p> <p>Lembaga Pendidikan menentukan <i>kriteria</i> kelulusan peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran; (2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mapel kelompok mapel agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, sains, estetika, jasmani, olah raga dan kesehatan; (3) Lulus ujian lembaga pendidikan; (4) Lulus ujian nasional (un), <p>pada tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 kriteria b. 3 kriteria c. 2 kriteria d. 1 atau tidak ada kriteria 	
6.	<p>Lembaga Pendidikan menentukan kelulusan peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada satu tahun terakhir melalui rapat bersama dengan melibatkan unsur:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) pengelola (2) pendidik (3) tenaga kependidikan (4) dinas pendidikan <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi keterlibatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur/tidak melibatkan 	
7.	<p>Menerbitkan dan menyerahkan ijazah setiap peserta didik yang telah lulus bagi Lembaga Pendidikan penyelenggara UN.</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo menyerahkan ijazah kepada setiap peserta didik yang telah lulus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, yaitu:</p>	

	<ul style="list-style-type: none">a. Tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkanb. 7 hari dari waktu yang ditetapkanc. 15-21 hari dari waktu yang ditetapkand. > 21 hari dari waktu yang ditetapkan	
8.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memiliki prestasi hasil UN yang ditunjukkan dengan presentase kelulusan pada satu tahun terakhir, adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">a. (91-100) %b. (81-90) %c. (71-80) %d. < 71 %	

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

6.1 Bangunan

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor																																																					
1.	<p>Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik dari Standar Sarana dan Prasarana.</p> <p>Sarana dan Prasarana luas lantai dengan jumlah peserta didik: 15-32 anak per rombel</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="text-align: center;">No</th> <th rowspan="2" style="text-align: center;">Jml rombel</th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Luas minimum lantai (m²) utk bangunan:</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">1 lt</th> <th style="text-align: center;">2 lt</th> <th style="text-align: center;">3 lt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">660</td> <td style="text-align: center;">720</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">4 – 6</td> <td style="text-align: center;">920</td> <td style="text-align: center;">970</td> <td style="text-align: center;">1010</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">7 – 9</td> <td style="text-align: center;">1180</td> <td style="text-align: center;">1290</td> <td style="text-align: center;">1290</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">10 – 12</td> <td style="text-align: center;">1450</td> <td style="text-align: center;">1570</td> <td style="text-align: center;">1570</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">13-15</td> <td style="text-align: center;">1770</td> <td style="text-align: center;">1870</td> <td style="text-align: center;">1920</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">16-18</td> <td style="text-align: center;">2070</td> <td style="text-align: center;">2180</td> <td style="text-align: center;">2180</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">7</td> <td style="text-align: center;">19-21</td> <td style="text-align: center;">2350</td> <td style="text-align: center;">2480</td> <td style="text-align: center;">2480</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">22-24</td> <td style="text-align: center;">2610</td> <td style="text-align: center;">2760</td> <td style="text-align: center;">2840</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">9</td> <td style="text-align: center;">25-27</td> <td style="text-align: center;">2930</td> <td style="text-align: center;">3110</td> <td style="text-align: center;">3110</td> </tr> </tbody> </table> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memiliki luas lantai minimal dengan jumlah anak per rombongan belajar masing-masing 15-32 peserta didik, yaitu memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. (76-100)% atau lebih b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 % 	No	Jml rombel	Luas minimum lantai (m ²) utk bangunan:			1 lt	2 lt	3 lt	1	3	660	720	-	2	4 – 6	920	970	1010	3	7 – 9	1180	1290	1290	4	10 – 12	1450	1570	1570	5	13-15	1770	1870	1920	6	16-18	2070	2180	2180	7	19-21	2350	2480	2480	8	22-24	2610	2760	2840	9	25-27	2930	3110	3110	
No	Jml rombel			Luas minimum lantai (m ²) utk bangunan:																																																			
		1 lt	2 lt	3 lt																																																			
1	3	660	720	-																																																			
2	4 – 6	920	970	1010																																																			
3	7 – 9	1180	1290	1290																																																			
4	10 – 12	1450	1570	1570																																																			
5	13-15	1770	1870	1920																																																			
6	16-18	2070	2180	2180																																																			
7	19-21	2350	2480	2480																																																			
8	22-24	2610	2760	2840																																																			
9	25-27	2930	3110	3110																																																			
2.	<p>Kondisi Lembaga Pendidikandan bangunan sarpras Lembaga Pendidikan memenuhi unsur-unsur kesehatan bangunan antara lain:</p> <p>(1) memiliki sanitasi di dalam bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saluran air kotor dan atau air limbah,</p>																																																						

	<p>(2) memiliki sanitasi di luar bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saluran air kotor dan atau air limbah,</p> <p>(3) saluran air hujan,</p> <p>(4) pengelolaan pencemaran lingkungan Lembaga Pendidikan (pengolahan sampah, pembakaran sampah, dll),</p> <p>(5) dan sebagainya,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo pada satu tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. \geq 4 unsur</p> <p>b. 3 unsur</p> <p>c. 2 unsur</p> <p>d. 1 unsur</p>	
3.	<p>Kondisi bangunan Lembaga Pendidikan memenuhi unsur-unsur kenyamanan:</p> <p>(1) terdapat ventilasi udara,</p> <p>(2) pencahayaan memadai,</p> <p>(3) kesesuaian warna cat dinding,</p> <p>(4) luasan ruang sesuai,</p> <p>(5) dan sebagainya,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. \geq 4 unsur</p> <p>b. 3 unsur</p> <p>c. 2 unsur</p> <p>d. 1 unsur</p>	

6.2 Kelengkapan Sarana dan Prasarana

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Ruang/kelengkapan sarpras</p> <p>Lembaga Pendidikan memiliki kelengkapan sarpras antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) ruang kelas,(2) ruang perpustakaan,(3) ruang pendidik,(4) ruang tata usaha,(5) tempat beribadah,(6) jamban,(7) gudang,(8) tempat bermain/berolahraga, <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo pada tahun terakhir memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. ≥ 8 jenisb. 5-7 jenisc. 2-4 jenisd. 1 jenis	
2.	<p>Lembaga Pendidikan memiliki Ruang kelas memenuhi ketentuan unsur-unsur:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Banyak ruang kelas minimum sama dengan banyak rombongan belajar;(2) Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik;(3) Rasio minimum luas ruang kelas $2 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ (untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum 30 m^2, lebar minimum 5 m);(4) Memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan melihat ke luar ruangan, <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo tahun terakhir mencapai:</p> <ul style="list-style-type: none">a. ≥ 4 unsurb. 3 unsur	

	<p>c. 2 unsur</p> <p>d. 1 unsur</p>																																					
3.	<p>Standar Sarana dan Prasarana</p> <table border="1" data-bbox="500 505 1269 1182"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis</th> <th>Rasio</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kursi peserta didik</td> <td>1 buah/peserta didik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meja peserta didik</td> <td>1 buah/peserta didik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kursi Pendidik</td> <td>1 buah/Pendidik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Meja Pendidik</td> <td>1 buah/Pendidik</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Lemari</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Papan pajang</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Papan tulis</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Tempat sampah</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Tempat cuci tangan</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Jam dinding</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Soket listrik</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jumlah ruang kelas lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yang telah memenuhi standar minimal sarpras sampai tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	No	Jenis	Rasio	1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	3	Kursi Pendidik	1 buah/Pendidik	4	Meja Pendidik	1 buah/Pendidik	5	Lemari	1 buah/ruang	6	Papan pajang	1 buah/ruang	7	Papan tulis	1 buah/ruang	8	Tempat sampah	1 buah/ruang	9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	10	Jam dinding	1 buah/ruang	11	Soket listrik	1 buah/ruang	
No	Jenis	Rasio																																				
1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik																																				
2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik																																				
3	Kursi Pendidik	1 buah/Pendidik																																				
4	Meja Pendidik	1 buah/Pendidik																																				
5	Lemari	1 buah/ruang																																				
6	Papan pajang	1 buah/ruang																																				
7	Papan tulis	1 buah/ruang																																				
8	Tempat sampah	1 buah/ruang																																				
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang																																				
10	Jam dinding	1 buah/ruang																																				
11	Soket listrik	1 buah/ruang																																				
4.	<p>Fungsional, luasan, pencahayaan, jenis, jumlah</p> <p>Lembaga Pendidikan memiliki ruang Pendidik dengan memenuhi ketentuan:</p> <p>(1) sebagai tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya,</p> <p>(2) rasio minimum luas ruang Pendidik 4 m²/pendidik dan luas minimum 48 m²,</p> <p>(3) terdapat ruang diskusi,</p> <p>(4) terdapat ruang tamu khusus,</p> <p>(5) lainnya,</p>																																					

	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo sampai tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 unsur</p> <p>b. 3 unsur</p> <p>c. 2 unsur</p> <p>d. 1 unsur</p>																															
5.	<p>Standar Sarana dan Prasarana Ruang Pendidik</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis</th> <th>Rasio</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kursi kerja</td> <td>1 buah/Pendidik ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meja kerja</td> <td>1 buah/Pendidik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Lemari</td> <td>1 buah/Pendidik atau 1 buah yang digunakan bersama semua Pendidik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kursi tamu</td> <td>1 set/ruang</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Papan statistik</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Papan pengumuman</td> <td>1 buah/sekolah</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Tempat sampah</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Tempat cuci tangan</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Jam dinding</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sarpras ruang Pendidik lembaga pendidikan kesetaraan SKB Kulonprogo telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	No	Jenis	Rasio	1	Kursi kerja	1 buah/Pendidik ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah	2	Meja kerja	1 buah/Pendidik	3	Lemari	1 buah/Pendidik atau 1 buah yang digunakan bersama semua Pendidik	4	Kursi tamu	1 set/ruang	5	Papan statistik	1 buah/ruang	6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	7	Tempat sampah	1 buah/ruang	8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	9	Jam dinding	1 buah/ruang	
No	Jenis	Rasio																														
1	Kursi kerja	1 buah/Pendidik ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah																														
2	Meja kerja	1 buah/Pendidik																														
3	Lemari	1 buah/Pendidik atau 1 buah yang digunakan bersama semua Pendidik																														
4	Kursi tamu	1 set/ruang																														
5	Papan statistik	1 buah/ruang																														
6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah																														
7	Tempat sampah	1 buah/ruang																														
8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang																														
9	Jam dinding	1 buah/ruang																														
6.	<p>Standar Sarana dan Prasarana Ruang Tatab Usaha (TU)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis</th> <th>Rasio</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kursi kerja</td> <td>1 buah/petugas</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meja kerja</td> <td>1 buah/petugas</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Lemari</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Papan statistik</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Tempat sampah</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Mesin ketik/ komputer</td> <td>1 buah/sekolah</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Filing cabinet</td> <td>1 buah/sekolah</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Jenis	Rasio	1	Kursi kerja	1 buah/petugas	2	Meja kerja	1 buah/petugas	3	Lemari	1 buah/ruang	4	Papan statistik	1 buah/ruang	5	Tempat sampah	1 buah/ruang	6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah	7	Filing cabinet	1 buah/sekolah							
No.	Jenis	Rasio																														
1	Kursi kerja	1 buah/petugas																														
2	Meja kerja	1 buah/petugas																														
3	Lemari	1 buah/ruang																														
4	Papan statistik	1 buah/ruang																														
5	Tempat sampah	1 buah/ruang																														
6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah																														
7	Filing cabinet	1 buah/sekolah																														

	8	Brankas	1 buah/sekolah									
	9	Telepon	1 buah/sekolah									
	10	Jam dinding	1 buah/ruang									
	11	Soket listrik	1 buah/ruang									
	12	Penanda waktu	1 buah/sekolah									
	13	Tempat sampah	1 buah/ruang									
	<p>Sarpras ruang TU lembaga pendidikan kesetaraan SKB Kulonprogo telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>											
7.	<p>Standar Sarana dan Prasarana gudang</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis</th> <th>Rasio</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Lemari</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Rak</td> <td>1 buah/ruang</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sarpras gudang lembaga pendidikan kesetaraan SKB Kulonprogo telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>			No	Jenis	Rasio	1	Lemari	1 buah/ruang	2	Rak	1 buah/ruang
No	Jenis	Rasio										
1	Lemari	1 buah/ruang										
2	Rak	1 buah/ruang										

STANDAR PENGELOLAAN

7.1 Rencana Kerja

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Lembaga pendidikan telah merumuskan dan menetapkan visi lembaga disertai dengan rumusan indikator-indikator visi, yang minimal mengandung aspek- aspek SNP, seperti standar:</p> <p>(1) kompetensi lulusan, (2) isi, (3) proses, (4) penilaian, (5) manajemen, (6) pendidik dan tenaga kependidikan, (7) sarana dan prasarana, (8) pembiayaan, (9) seni dan budaya, (10) lingkungan, dan (11) lainnya,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <p>a. \geq 8 aspek b. 5-7 aspek c. 3-4 aspek d. 1-2 aspek/tidak ada rumusan indikator visi</p>	
2.	<p>Sosialisasi kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.</p> <p>Lembaga pendidikan melaksanakan sosialisasi yang melibatkan unsur: (1) warga lembaga pendidikan, (2) komite lembaga pendidikan, (3) masyarakat, (4) lembaga-lembaga pemerintah kab/kota dan dewan pendidikan kab/kota,</p>	

	<p>(5) LSM,</p> <p>(6) dunia usaha/industri, dan</p> <p>(7) lainnya,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan SKB Kulonprogo yaitu memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 unsur</p> <p>b. 4-5 unsur</p> <p>c. 2-3 unsur</p> <p>d. 1 unsur/tidak ada sosialisasi</p>	
3.	<p>Memiliki perumusan dan penetapan misi lembaga pendidikan yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.</p> <p>Lembaga pendidikan telah merumuskan dan menetapkan misi lembaga pendidikan sesuai dengan visi lembaga, yaitu memenuhi unsur-unsur: (1) tiap indikator visi terdapat rumusan misi,</p> <p>(2) mengandung strategi pencapaian indikator visi,</p> <p>(3) mengandung tolak ukur pencapaian,</p> <p>(4) dirumuskan dengan kalimat lengkap dan jelas,</p> <p>(5) mudah dipahami,</p> <p>(6) disosialisasikan, serta</p> <p>(7) lainnya,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 unsur</p> <p>b. 4-5 unsur</p> <p>c. 2-3 unsur</p> <p>d. 1 unsur/tidak ada</p>	
4.	<p>Memiliki perumusan dan penetapan tujuan lembaga pendidikan 4 tahun dan 1 tahun yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan</p>	

	<p>Lembaga pendidikan telah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga pendidikan 4 (empat) tahunan sesuai dengan misi dan visi lembaga bersama warga lembaga pendidikan, yaitu memenuhi unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) tiap misi lembaga terdapat rumusan tujuan lembaga, (2) mengandung indikator audience-behaviour-conditions-degree (ABCD), (3) dirumuskan dengan kalimat lengkap dan jelas, (4) mudah dipahami, (5) disosialisasikan, serta (6) lainnya, <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ≥ 5 unsur b. 3-4 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur/tidak ada 	
5.	<p>Rumusan tujuan 4 (empat) tahunan mengandung aspek-aspek SNP dan lainnya seperti aspek standar:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) kompetensi lulusan, (2) isi, (3) proses, (4) penilaian, (5) manajemen, (6) pendidik dan tenaga kependidikan, (7) sarana dan prasarana, (8) pembiayaan, (9) seni dan budaya, (10) lingkungan, dan (11) lainnya, 	

	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo yaitu memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 aspek</p> <p>b. 5-7 aspek</p> <p>c. 3-4 aspek</p> <p>d. 1-2 aspek/tidak ada</p>	
--	---	--

7.2 Pelaksanaan Rencana Kerja

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Rumusan tujuan 1 (satu) tahunan mengandung aspek-aspek SNP dan lainnya seperti aspek standar:</p> <p>(1) kompetensi lulusan,</p> <p>(2) isi,</p> <p>(3) proses,</p> <p>(4) penilaian,</p> <p>(5) manajemen,</p> <p>(6) pendidik dan tenaga kependidikan,</p> <p>(7) sarana dan prasarana,</p> <p>(8) pembiayaan,</p> <p>(9) seni dan budaya,</p> <p>(10) lingkungan, dan</p> <p>(11) lainnya</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 aspek</p> <p>b. 5-7 aspek</p> <p>c. 3-4 aspek</p> <p>1-2 aspek/tidak ada</p>	
2.	<p>Lembaga pendidikan merencanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran untuk menghasilkan 5 (lima) dokumen yaitu :</p> <p>(i) KTSP,</p>	

	<p>(ii) kalender pendidikan, (iii) program pembelajaran, (iv) penilaian hasil belajar peserta didik, dan (v) peraturan akademik,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo menghasilkan :</p> <p>a. 4-5 jenis dokumen b. 3 jenis dokumen c. 2 jenis dokumen d. 1 jenis dokumen /tidak ada</p>	
3.	<p>Pengelolaan kegiatan bidang keuangan dan pembiayaan pendidikan.</p> <p>Lembaga pendidikan merencanakan pengelolaan kegiatan bidang keuangan dan pembiayaan pendidikan, seperti:</p> <p>(i) sumber pemasukan, pengeluaran , dan jumlah dana yang dikelola, (ii) kewenangan dan tanggung jawab kepala lembaga pendidikan dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukannya, (iii) pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran, serta (iv) penggunaan anggaran untuk dilaporkan kepada komite lembaga pendidikan atau lembaga penyelenggara pendidikan serta institusi di atasnya, dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 pengelolaan b. 3 pengelolaan c. 2 pengelolaan d. 1 pengelolaan /tidak ada</p>	
4.	<p>Memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis; Mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.</p> <p>Lembaga pendidikan memiliki pedoman-pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan program/kegiatan secara tertulis dan mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait, seperti pedoman:</p> <p>(i) KTSP,</p>	

	<p>(ii) kalender pendidikan/akademik, (iii) struktur organisasi lembaga pendidikan, (iv) (iv) pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, (v) (v) peraturan akademik, (vi) (vi) tata tertib lembaga pendidikan, (vii) (vii) kode etik lembaga pendidikan, dan (viii) (viii) biaya operasional lembaga pendidikan, dan (ix) (ix) pedoman lainnya, Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 pedoman b. 5-7 pedoman c. 3-4 pedoman d. 1-2 pedoman /tidak ada</p>	
5.	<p>Lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:</p> <p>(1) terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya, (2) terdapat uraian tugas, tanggungjawab, dan kewajiban anggota, (3) terdapat uraian mekanisme kerja organisasi, (4) lengkap sesuai kebutuhan/kondisi lembaga pendidikan, dan (5) lainnya, Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 komponen b. 3 komponen c. 2 komponen d. 1 komponen /tidak ada</p>	
6.	<p>Pelaksanaan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>Lembaga pendidikan melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran untuk menghasilkan 5 (lima) dokumen yaitu :</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> (i) KTSP, (ii) kalender pendidikan, (iii) program pembelajaran, (iv) penilaian hasil belajar peserta didik, dan (v) peraturan akademik, <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo menghasilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4-5 jenis dokumen b. 3 jenis dokumen c. 2 jenis dokumen d. 1 jenis dokumen /tidak ada 	
7.	<p>Pelaksanaan pengawasan</p> <p>Lembaga pendidikan melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) supervisi, (2) monitoring, (3) evaluasi, (4) pelaporan, dan (5) tindak lanjut hasil pengawasan, <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4-5 program b. 3 program c. 2 program d. 1 program 	
8.	<p>Pelaksanaan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>Lembaga pendidikan melaksanakan evaluasi kinerja kepada pendidik dan tenaga kependidikan melalui program:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (ii) keseimbangan beban kerja, (iii) kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, serta (iv) pencapaian prestasi pendidik dan tenaga kependidikan, <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo</p>	

	<p>dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 program evaluasi b. 3 program evaluasi c. 2 program evaluasi d. 1 program evaluasi/tidak ada 	
9.	<p>Memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>Lembaga pendidikan memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) pengelola lembaga pendidikan, (2) sekretaris dan bendahara (3) tenaga pendidik, dan (4) terdapat SK dari atasan langsung, <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 jenis/unsur b. 3 jenis/unsur c. 2 jenis/unsur d. 1 jenis/unsur 	
10.	<p>Memiliki sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.</p> <p>Lembaga pendidikan memiliki sistem informasi manajemen sebagai bentuk penyebaran dan penerimaan informasi untuk mendukung administrasi pendidikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) dokumen, (2) foto, (3) leaflet, (4) booklet, (5) buku tamu, (6) buletin, 	

	<p>(7) papan informasi,</p> <p>(8) CD,</p> <p>(9) dll,</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 9 bentuk</p> <p>b. 5-8 bentuk</p> <p>c. 2-4 bentuk</p> <p>d. 1 bentuk</p>	
--	---	--

STANDAR PEMBIAYAAN

8.1. Biaya Investasi

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Penyusunan RAB dengan melibatkan <i>stakeholders</i></p> <p>Penyusunan RAB melibatkan <i>stakeholders</i> seperti:</p> <p>(1) pengelola, (2) sekretaris, (3) bendahara, (4) pendidik, (5) Dinas Pendidikan Kab/Kota</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 5 unsur b. 3 s.d 4 unsur c. 1 s.d 2 unsur d. tidak ada</p>	

8.2 Biaya Operasional

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo membelanjakan atau membayar honor dan transport pendidik dari anggaran pendidikan, maka dari dana yang dialokasikan pada tahun berjalan telah mencapai:</p> <p>a. (91-100)% b. (81-90)% c. (71-80)% d. ≤ 71 %</p>	
2.	<p>Membayar honor, dan transport tenaga kependidikan pada tahun berjalan</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo membelanjakan atau membayar honor dan transport pendidikan, maka pada tahun berjalan telah mencapai:</p> <p>a. (91-100)% b. (81-90)%</p>	

	<p>c. (71-80)%</p> <p>d. ≤ 71 %</p>	
3.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo membelanjakan biaya untuk pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran, seperti: pensil, penghapus, pena, penggaris, stapler, kertas, buku administrasi, penggandaan, foto copy, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
4.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo membelanjakan biaya kegiatan rapat untuk kegiatan pembelajaran seperti: rapat evaluasi semesteran, rapat kenaikan kelas, rapat kelulusan, rapat pemecahan masalah, rapat koordinasi, rapat wali murid, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
5.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo membelanjakan biaya transport dan perjalanan dinas seperti untuk : pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
6.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo membelanjakan biaya penggandaan soal-soal ujian untuk ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian kenaikan kelas, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p>	

	<p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
7.	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo membelanjakan biaya pengadaan daya dan jasa seperti: listrik, telpon, air, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
8.	<p>Pengambilan keputusan dalam penetapan dana dari masyarakat sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait.</p> <p>Lembaga Pendidikan melaksanakan pengambilan keputusan dalam penetapan dana dari masyarakat (sebagai penggalan dana) sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, yaitu:</p> <p>(1) pengelola</p> <p>(2) pendidik,</p> <p>(3) tenaga kependidikan lain,</p> <p>(4) peserta didik</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 unsur</p> <p>b. 3 unsur</p> <p>c. 2 unsur</p> <p>d. 1 unsur</p>	

8.3. Transparansi dan Akuntabilitas

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	Memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB	

	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan Paket B SKB Kulonprogo memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB selama:</p> <ul style="list-style-type: none">a. ≥ 4 tahunb. 3 tahunc. 2 tahund. 1 tahun	
--	--	--

HASIL PENILAIAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B

STANDAR ISI

1.1 Kurikulum					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	2	1	3	1	2

Ketercapaian :

$$\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{9}{5} = 1,8$$

1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum			
No. Soal	1	2	3
Skor	1	1	3

Ketercapaian :

$$\frac{5}{12} \times 100\% = 42\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{5}{3} = 1,7$$

1.3 Beban Belajar	
No. Soal	1
Skor	3

Ketercapaian :

$$\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{3}{1} = 3$$

1.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	2	2	2	2	1

Ketercapaian :

$$\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{9}{5} = 1,8$$

1.5 Kalender Pendidikan	
No. Soal	1
Skor	4

Ketercapaian :

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{4}{1} = 4$$

STANDAR PROSES

2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	4	1	1	1	1

Ketercapaian :

$$\frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{8}{5} = 1,6$$

2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran				
No. Soal	1	2	3	4

Skor	1	1	3	3
------	---	---	---	---

Ketercapaian :

$$\frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{8}{4} = 2$$

2.3 Penilaian Hasil Belajar	
No. Soal	1
Skor	3

Ketercapaian :

$$\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{3}{1} = 3$$

2.4 Pengawasan Proses Pembelajaran					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	1	1	1	1	1

Ketercapaian :

$$\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{5}{5} = 1$$

STANDAR KELULUSAN

3.1 Kompetensi Lulusan					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	3	2	3	1	1
No. Soal	6	7	8	9	10

<i>Skor</i>	1	1	1	1	3
No. Soal	11	12	13	14	15
<i>Skor</i>	3	1	1	1	3
No. Soal	16	17	18	19	20
<i>Skor</i>	1	1	1	1	4

Ketercapaian :

$$\frac{34}{80} \times 100\% = 42,5\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{34}{20} = 1,7$$

STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1 Pendidik					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	4	4	2	4	4
No. Soal	6	7	8	9	
Skor	2	1	2	1	

Ketercapaian :

$$\frac{24}{36} \times 100\% = 67\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{24}{9} = 2,7$$

4.2 Tenaga kependidikan						
No. Soal	1	2	3	4	5	6
Skor	4	3	1	1	4	4

Ketercapaian :

$$\frac{17}{24} \times 100\% = 71\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{17}{6} = 2,9$$

STANDAR PENILAIAN

5.1 Penilaian Pendidik					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	2	2	4	4	1
No. Soal	6	7			
Skor	2	4			

Ketercapaian :

$$\frac{19}{28} \times 100\% = 68\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{19}{7} = 2,7$$

5.2 Penilaian oleh satuan pendidik					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	3	2	3	2	3
No. Soal	6	7	8		
Skor	3	1	3		

Ketercapaian :

$$\frac{20}{32} \times 100\% = 62,5\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{20}{8} = 2,5$$

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

6.1 Bangunan			
No. Soal	1	2	3
Skor	3	4	3

Ketercapaian :

$$\frac{10}{13} \times 100\% = 63\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{10}{3} = 3,3$$

6.2 kelengkapan Sarana Dan Prasarana					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	3	2	3	2	2
No. Soal	6	7			
Skor	3	2			

Ketercapaian :

$$\frac{17}{28} \times 100\% = 61\%$$

Nilai Rata-rata :

$$\frac{17}{7} = 2,4$$

STANDAR PENGELOLAAN

7.1 Rencana Kerja					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	3	1	1	1	1

Ketercapaian :

$$\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{7}{5} = 1,4$$

7.2 Pelaksanaan rencana Kerja					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	2	4	3	2	2

No. Soal	6	7	8	9	10
Skor	4	1	1	3	1

Ketercapaian :

$$\frac{23}{40} \times 100\% = 57,5\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{23}{10} = 2,3$$

STANDAR PEMBIAYAAN

8.1 Biaya Investasi	
No. Soal	1
Skor	1

Ketercapaian :

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{1}{1} = 1$$

8.2 Biaya Operasional					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	4	1	1	1	1
No. Soal	6	7	8		
Skor	1	1	2		

Ketercapaian :

$$\frac{12}{32} \times 100\% = 37,5\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{12}{8} = 1,5$$

8.3 Transparansi dan Akuntabilitas

No. Soal	1
Skor	1

Ketercapaian :

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{1}{1} = 1$$

Keterangan :

1. Penilaian Ketercapaian menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

NB :

jumlah skor maksimal :
perolehan skor x jumlah butir soal

2. Nilai Rata – Rata menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah butir soal}}$$

3. Kriteria :

$$3 < \text{Baik} \leq 4$$

$$2 < \text{Cukup} \leq 3$$

$$1 < \text{Kurang} \leq 2$$

$$0 < \text{Kurang Sekali} \leq 1$$

HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B

I. STANDAR ISI

1. Kurikulum

Ketercapaian aspek Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 45%. Pemenuhan Standar Isi untuk butir Kurikulum memiliki skor rata-rata 1,8 dengan kriteria kurang. Hal ini karena pengembangan Kurikulum SNP lembaga pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kulon Progo dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan pihak-pihak terkait. Prinsip-prinsip umum yang dipergunakan dalam pengembangan KURIKULUM SNP hanya mengacu pada 1-2 prinsip.

2. Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

Ketercapaian aspek Struktur Kurikulum Pendidikan Umum Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 42%. Pemenuhan Standar Isi untuk butir Struktur Kurikulum Pendidikan Umum memiliki skor rata-rata 1,7 dengan kriteria kurang. Hal ini karena isi/muatan minimal dalam struktur Kurikulum SNP di SKB Kulonprogo hanya memiliki 1 muatan. Keterlaksanaan program muatan lokal dalam tahun terakhir <70%.

3. Beban Belajar

Ketercapaian aspek Beban Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 75%. Pemenuhan Standar Isi untuk butir Beban Belajar memiliki skor rata-rata 3 dengan kriteria cukup. Hal ini karena beban belajar hanya dilaksanakan melalui dua (2) cara.

4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Ketercapaian aspek Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 45%. Pemenuhan Standar Isi untuk butir Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki skor rata-rata 1,8 dengan kriteria kurang. Hal ini karena besarnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terhadap semua mata pelajaran hanya 1 mapel atau tidak ada dengan $KKM \geq 75$.

5. Kalender Pendidikan

Ketercapaian aspek Kalender Pendidikan Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 100%. Pemenuhan Standar Isi untuk butir Kalender Pendidikan memiliki skor rata-rata 4 dengan kriteria baik. Hal ini karena penyusunan kalender pendidikan berdasarkan standar isi telah memenuhi 4-5 ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

II. STANDAR PROSES

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Ketercapaian aspek Perencanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 40%. Pemenuhan Standar Proses untuk butir Perencanaan Proses Pembelajaran memiliki skor rata-rata 1,6 dengan kriteria kurang. Hal ini karena mapel yang memenuhi ketentuan-ketentuan dalam pembuatan RPP mapel SNP secara lengkap dan sistematis ≤ 3 mapel. Keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan dalam susunan RPP dari mapel-mapel SNP $\leq 25\%$. Kesesuaian antara isi bahan ajar terhadap tuntutan silabus dalam pengembangan RPP $\leq 25\%$. Luasan/kedalaman bahasan (banyaknya materi) bahan ajar yang dipergunakan dalam pembuatan RPP dilihat dari cakupan SKL, SK, KD, dan IK $\leq 25\%$.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Ketercapaian aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 50%. Pemenuhan Standar Proses untuk butir Pelaksanaan Proses Pembelajaran memiliki skor rata-rata 2 dengan kriteria kurang. Hal ini karena rata-rata beban kerja pendidik ≤ 14 jam/minggu. Jumlah pendidik yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan pendahuluan yaitu penyiapan peserta didik, pertanyaan, penjelasan tujuan dan penjelasan materi pembelajaran $\leq 25\%$.

3. Penilaian Hasil Belajar

Ketercapaian aspek Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 75%. Pemenuhan Standar Proses untuk butir Penilaian Hasil Belajar memiliki skor rata-rata 3 dengan kriteria cukup. Hal ini karena keterlaksanaan (proses) penilaian hasil belajar berdasarkan ketentuan-ketentuan yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran hanya (51-75%).

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

Ketercapaian aspek Pengawasan Proses Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 25%. Pemenuhan Standar Proses untuk butir Pengawasan Proses Pembelajaran memiliki skor rata-rata 1 dengan kriteria kurang sekali. Hal ini karena tidak melaksanakan pentahapan pemantauan proses pembelajaran. Pemantauan proses pembelajaran hanya memenuhi 1 cara atau tidak ada. Tidak ada pelaksanaan supervisi proses pembelajaran oleh penyelenggara dan

pengawas satuan pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran tidak dilakukan dengan cara-cara seperti membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dan standar proses (Permendiknas No 41/2007) serta mengidentifikasi kinerja pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi pendidik. Hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran hanya dilaporkan kepada pendidik/dewan pendidik.

III. STANDAR KELULUSAN

1. Kompetensi Lulusan

Ketercapaian aspek Kompetensi Lulusan Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 42,5%. Pemenuhan Standar Kelulusan untuk butir Kompetensi Kelulusan memiliki skor rata-rata 1,7 dengan kriteria kurang. Hal ini karena pengadaan kegiatan pembiasaan (dilakukan rutin dengan frekuensi tinggi) bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar dengan cara mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar dilakukan ≤ 2 atau tidak ada kegiatan. Pengadaan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan (outdoor learning) dilakukan 1 atau tidak ada kegiatan. Tidak/memperoleh kejuaraan tingkat kecamatan dalam satu tahun terakhir. Pengadaan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman mengekspresikan/unjuk kerja/apresiasi/refleksi diri melalui kegiatan seni dan budaya dilakukan 1 atau tidak ada kegiatan. Tidak/memperoleh kejuaraan tertinggi tingkat kecamatan bidang seni dan budaya dalam satu tahun terakhir. Pemetaan SK/KD dalam silabus yang menunjukkan keterkaitan aspek Pendidikan Kewarganegaraan dan Kepribadian hanya 1 atau tidak ada mapel. Pengadaan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik hanya 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada. Tidak/memperoleh kejuaraan tertinggi tingkat kecamatan pada bidang olah raga dalam satu tahun terakhir. Pengadaan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan hanya 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada. Pengadaan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional hanya 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan. Pengadaan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok hanya 1 jenis

kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan. Tidak/memperoleh kejuaraan tertinggi tingkat kecamatan bidang karya-karya kreatif baik individual maupun kelompok. Pengadaan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh ketrampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis hanya 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan.

IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN

1. Pendidik

Ketercapaian aspek Pendidik Pendidikan Kesetaraan Paket B Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 67%. Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk butir Pendidik memiliki skor rata-rata 2,7 dengan kriteria cukup. Hal ini karena kegiatan untuk pembinaan kompetensi sosial pendidik hanya terselenggara 1 kegiatan pembinaan kompetensi sosial atau tidak. Pengembangan kompetensi profesional pendidik ditinjau dari keaktifan dalam penulisan karya tulis ilmiah melalui media lokal/lembaga pendidikan hanya memenuhi 1 media atau tidak ada.

2. Tenaga Kependidikan

Ketercapaian aspek Tenaga Kependidikan Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 71%. Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk butir Tenaga Kependidikan memiliki skor rata-rata 2,9 dengan kriteria cukup. Hal ini karena pelibatan peserta didik dalam mengelola kegiatan usaha lembaga pendidikan $\leq 26\%$ / tidak ada. Pengelolaan supervisi oleh penyelenggara lembaga pendidikan/tim khusus penyelenggara lembaga pendidikan hanya memenuhi 1 jenis/tidak ada.

V. STANDAR PENILAIAN

1. Penilaian Pendidik

Ketercapaian aspek Penilaian Pendidik Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 68%. Pemenuhan Standar Penilaian untuk butir Penilaian Pendidik memiliki skor rata-rata 2,7 dengan kriteria cukup. Hal ini karena jumlah hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik yang dikembalikan kepada peserta didik disertai: catatan, komentar, petunjuk, arahan, solusi pemecahan permasalahan, dan sebagainya $\leq 55\%$.

2. Penilaian oleh Satuan Pendidik

Ketercapaian aspek Penilaian oleh Satuan Pendidik Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 62,5%. Pemenuhan Standar Penilaian untuk butir Penilaian oleh

Satuan Pendidik memiliki skor rata-rata 2,5 dengan kriteria cukup. Hal ini karena penyerahan ijazah kepada setiap peserta didik yang telah lulus > 21 hari dari waktu yang ditetapkan.

VI. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

1. Bangunan

Ketercapaian aspek Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 63%. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana untuk butir Bangunan memiliki skor rata-rata 3,3 dengan kriteria baik. Hal ini karena luas lantai minimal dengan jumlah anak per rombongan belajar masing-masing 15-32 peserta didik hanya memenuhi (51-75)%. Kondisi bangunan Lembaga Pendidikan hanya memenuhi 3 unsur kenyamanan.

2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Ketercapaian aspek Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 61%. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana untuk butir Kelengkapan Sarana dan Prasarana memiliki skor rata-rata 2,4 dengan kriteria cukup. Hal ini karena ruang kelas hanya memenuhi 2 ketentuan unsur. Ruang pendidik hanya memenuhi 2 unsur. Sarpras ruang pendidik hanya memenuhi (26-50)% dari standar minimal. Sarpras gudang hanya memenuhi (26-50)% dari standar minimal.

VII. STANDAR PENGELOLAAN

1. Rencana Kerja

Ketercapaian aspek Rencana Kerja Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 35%. Pemenuhan Standar Pengelolaan untuk butir Rencana Kerja memiliki skor rata-rata 1,4 dengan kriteria kurang. Hal ini karena pelaksanaan sosialisasi hanya melibatkan 1 unsur/tidak ada sosialisasi. Perumusan dan penetapan misi lembaga pendidikan sesuai dengan visi lembaga hanya memenuhi 1 unsur/tidak ada. Perumusan dan penetapan tujuan lembaga pendidikan 4 (empat) tahunan sesuai dengan misi dan visi lembaga bersama warga lembaga pendidikan hanya memenuhi 1 unsur/tidak ada. Rumusan tujuan 4 (empat) tahunan yang mengandung aspek-aspek SNP dan lainnya hanya memenuhi 1-2 aspek/tidak ada.

2. Pelaksanaan Rencana Kerja

Ketercapaian aspek Pelaksanaan Rencana Kerja Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 57,5%. Pemenuhan Standar Pengelolaan untuk butir Pelaksanaan

Rencana Kerja memiliki skor rata-rata 2,3 dengan kriteria cukup. Hal ini karena hanya memenuhi 1 program pengawasan. Pelaksanaan evaluasi kinerja kepada pendidik dan tenaga kependidikan hanya memenuhi 1 program evaluasi/tidak ada. Hanya memenuhi 1 bentuk sistem informasi manajemen sebagai bentuk penyebarluasan dan penerimaan informasi untuk mendukung administrasi pendidikan.

VIII. STANDAR PEMBIAYAAN

1. Biaya Investasi

Ketercapaian aspek Biaya Investasi Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 25%. Pemenuhan Standar Pembiayaan untuk butir Biaya Investasi memiliki skor rata-rata 1 dengan kriteria kurang sekali. Hal ini karena tidak adanya pelibatan stakeholders dalam penyusunan RAB.

2. Biaya Operasional

Ketercapaian aspek Biaya Operasional Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 37,5%. Pemenuhan Standar Pembiayaan untuk butir Biaya Operasional memiliki skor rata-rata 1,5 dengan kriteria kurang. Hal ini karena pembayaran honor dan transport tenaga kependidikan pada tahun berjalan $\leq 71\%$. Pembelanjaan biaya untuk pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran $\leq 26\%$. Pembelanjaan biaya kegiatan rapat untuk kegiatan pembelajaran $\leq 26\%$. Pembelanjaan biaya transport dan perjalanan dinas $\leq 26\%$. Pembelanjaan biaya penggandaan soal-soal ujian $\leq 26\%$. Pembelanjaan biaya pengadaan daya dan jasa $\leq 26\%$.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Ketercapaian aspek Transparansi dan Akuntabilitas Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 25%. Pemenuhan Standar Pembiayaan untuk butir Transparansi dan Akuntabilitas memiliki skor rata-rata 1 dengan kriteria kurang sekali. Hal ini karena pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB hanya selama 1 tahun.

DOKUMENTASI

1. Program Kelompok Utama

a. Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD



b. Outbond Edukatif



c. Analisis Kebutuhan Lembaga



d. Jum'at Bersih

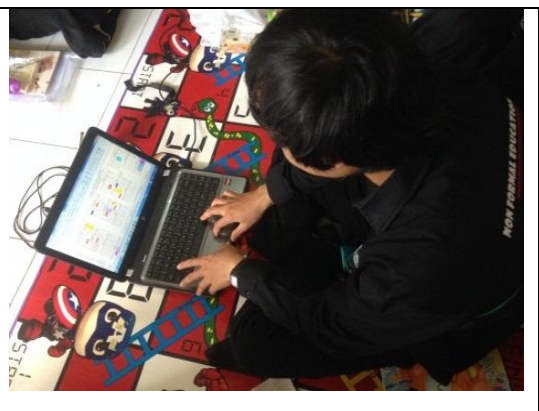


e. Lomba Mewarnai



2. Program Individu Utama

a. Penyusunan Kurikulum Dokumen 1 Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C



b. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan		
STANDAR ISI		
1.1 Kurikulum		
No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan lembaga pendidikan kesetaraan terdiri dari muatan: (1) Mata Pelajaran, (2) Muatan Lokal, (3) Kegiatan Pengembangan Diri, (4) Pengaturan Beban Belajar, (5) Ketuntasan Belajar, (6) Kemauan Keras dan Ketulusan, (7) Pendidikan Kecakapan Hidup. Dari muatan tersebut, ketercapaian muatan pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kulonprogo mencakup : a. ≥ 7 muatan b. 6 muatan c. 5 muatan d. ≤ 4 muatan	
2.	Prinsip pengembangan kurikulum melibatkan/bersama pihak-pihak terkait. Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan prinsip / keberagaman melibatkan: a. ≥ 8 lembaga b. 5-7 lembaga c. 2-4 lembaga d. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan	

HASIL PENILAIAN EVALUASI KESETARAAN PAKET B UPTD SKB KULONPROGO					
STANDAR ISI					
1.1 Kurikulum					
No. Soal	1	2	3	4	5
Skor	2	1	3	1	2
Ketercapaian	:				
$\frac{9}{20} \times 100\%$	= 45%				
Nilai Rata - Rata	:				
$\frac{9}{5}$	= 1,8				
1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum					
No. Soal	1	2	3		
Skor	1	1	3		
Ketercapaian	:				
$\frac{5}{12} \times 100\%$	= 42%				
Nilai Rata - Rata	:				
$\frac{5}{3}$	= 1,7				

3. Program Individu Penunjang

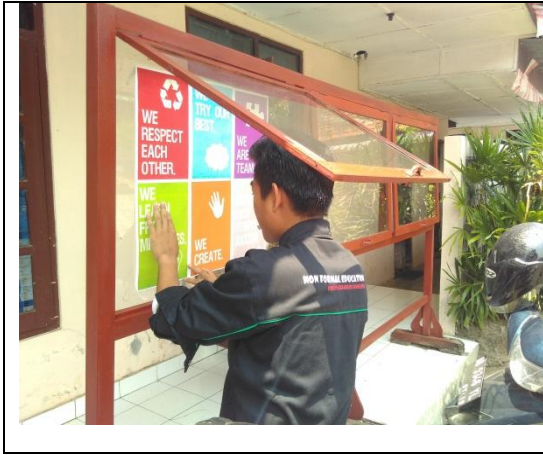
a. Pengelolaan Kreasi Hasil Batik Jumputan



b. Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil Dari Kain Perca



c. Pemanfaatan Kembali Media Pembelajaran Mading



d. Ekstrakurikuler Sains Sederhana PAUD

